

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING (PJBL) DALAM MATERI TEKS ULASAN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

CITRA

NIM A1B119096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

DESEMBER, 2023

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING (PJBL) DALAM MATERI TEKS ULASAN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

Citra

NIM A1B119096

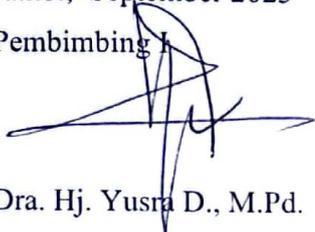
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
DESEMBER, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Citra, Nomor Induk Mahasiswa A1B119096 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 24 September 2023

Pembimbing I

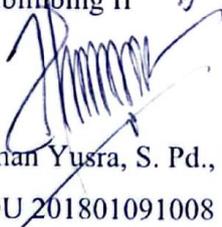


Dra. Hj. Yusra D., M.Pd.

NIP 196310241988032001

Jambi, 29 September 2023

Pembimbing II



Hilman Yusra, S. Pd., M. Pd

NIDU 201801091008

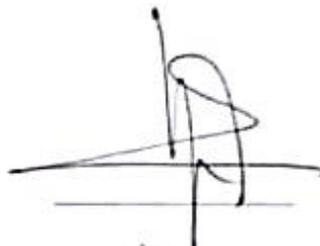
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Citra, Nomor Induk Mahasiswa A1B119096 telah dipertahankan di depan tim penguji pada 10 November 2023.

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Yusra D., M. Pd.
NIP 196310241988032001

Ketua



2. Hilman Yusra, S. Pd., M. Pd
NIDU 201801091008

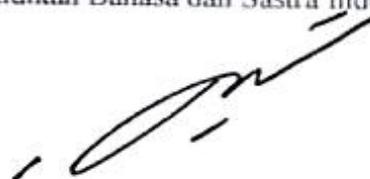
Sekretaris



Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M. Pd
NIP 195902081986031001

MOTTO

“Mulai semua dengan niat baik agar jalan perjuanganmu penuh keberkahan.”

“Jangan mengukur pencapaianmu dengan penggaris orang lain, karena sesungguhnya sang pencipta telah menempatkan segala hal sesuai porsi dan takarannya. Maka yang harus kau lakukan hanya terus berjuang, fighting!”

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya dan saudara terkasih. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan kepada saya. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar di kampung yang selalu mendoakan dan memberi semangat, rekan-rekan organisasi dan rekan-rekan kampus yang saling memotivasi, serta orang-orang baik di sekitar saya yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran hidup serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CITRA

NIM : A1B119096

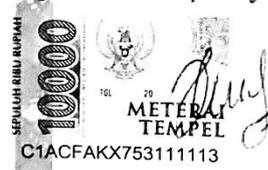
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 5 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Citra

NIM A1B119096

ABSTRAK

Citra. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi*: Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusra D., M.Pd. (II) Hilman Yusra, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: Project Based Learning, menulis, teks ulasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Kota Jambi bulan Maret 2023.

Subjek penelitian ini yakni guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII dan peserta didik kelas SMP Negeri 22 Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah berupa hasil observasi dan hasil wawancara pelaksanaan proses pembelajaran pada implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah PjBL yang dikemukakan oleh Widiarso, E (2016: 184) yaitu: (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal, (4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, (5) menguji hasil, serta (6) mengevaluasi pengalaman. Hasil pengamatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* terlaksana dengan tepat dapat dilihat dari proses diskusi antar peserta didik yang saling bertukar ide untuk menuntaskan proyeknya. Guru telah mampu menerapkan PjBL dalam menulis teks ulasan secara baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Materi Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi”.

Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terlebih dahulu peneliti sampaikan terima kasih, terutama kepada Ibu Dra. Hj. Yusra D., M.Pd. selaku Dosen pembimbing I yang dengan kesabaran dan keikhlasan telah membimbing dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semua itu akan peneliti kenang sebagai bekal di masa mendatang. Begitu juga dengan Bapak Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen pembimbing II dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasihati peneliti sehingga peneliti untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan, atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan proposal skripsi ini. Serta terima kasih juga kepada dewan penguji skripsi peneliti yang telah bersedia memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini yaitu Bapak Drs. R Imam Suwardi Wibowo, M. Pd., Bapak Dr. Drs. Kamarudin, M.Pd. dan Bapak Priyanto, S. Pd., M. Pd. Semoga Allah Swt memberikan yang terbaik untuk beliau.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Wakil Dekan Bidang Akademik, serta Dekan FKIP Universitas Jambi. Semoga keridhoan Allah Swt selalu tercurahkan atas keikhlasan dan kesabaran Beliau semua.

Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Budi D dan Ibunda Nursia. Serta adik tersayang saya M. Anugrah dan M. Azhari yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti. Kepada keluarga besar yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, serta teman seperjuangan Della, Yasi, Ilma dan rekan-rekan organisasi yang saling memberikan motivasi, peneliti sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga segala jerih payah, kebaikan, dan dukungan yang peneliti rasakan mendapatkan balasan dari Allah Swt, karena berkat keberkahan tersebut peneliti dapat berhasil menyelesaikan masa studi.

Jambi, 5 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Citra', is written over a light blue rectangular background.

Citra

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran PjBL.....	7
2.1.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	11
2.1.3 Pengertian Teks Ulasan.....	13
2.1.4 Ciri Umum dan Tujuan Teks Ulasan	14
2.1.5 Jenis Teks Ulasan.....	15
2.1.6 Struktur Teks Ulasan.....	16
2.1.7 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan.....	18
2.1.8 Langkah-langkah Menulis Teks Ulasan.....	18
2.2 Penelitian Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Tempat Penelitian	25
3.1.2 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
3.3 Data dan Sumber Data	27
3.3.1 Data	27
3.3.2 Sumber Data.....	28
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Uji Validitas Data	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.8 Prosedur Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	39
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	39
4.2.1 Kegiatan Pembelajaran Model PjBL dalam Kegiatan Pendahuluan.....	39
4.2.2 Kegiatan Pembelajaran Model PjBL dalam Kegiatan Inti.....	42
4.2.3 Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Penutup	50
4.3 Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Implikasi	57
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan	42
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran Penentuan Pertanyaan Mendasar	44
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek.....	45
Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran Menyusun Jadwal.....	46
Gambar 4. 5 Kegiatan Pembelajaran Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	47
Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran Menguji Hasil.....	49
Gambar 4. 7 Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman.....	50
Gambar 4. 8 Kegiatan Pembelajaran Penutup.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi	62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 3 Daftar Wawancara Bersama Guru	64
Lampiran 4 Daftar Wawancara Bersama Peserta Didik	65
Lampiran 5 Instrumen Pengamatan	67
Lampiran 6 Format Penilaian.....	70
Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik.....	72
Lampiran 8 Rancangan Perencanaan Pembelajaran	73
Lampiran 9 Hasil Proyek siswa.....	92
Lampiran 10 Dokumentasi penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan dan dapat memberi seseorang wawasan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan adalah proses pembelajaran manusia secara sadar untuk membentuk perkembangan fisik dan mental mereka dengan tujuan membangun kepribadian yang baik. Pendidikan tidak hanya mengajarkan kemampuan, tetapi juga membangun karakter dan sifat bangsa yang kuat. Pada dasarnya, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan negara yang berakhlak mulia yang bercirikan orang-orang yang berakhlak mulia dan cerdas.

Kurikulum 2013 memasukkan pembelajaran berbasis teks, yang merupakan inovasi dalam pendidikan Indonesia. Ini merupakan salah satu inovasi karena belum ada di beberapa kurikulum yang ada sebelum kurikulum 2013. Misalnya, kurikulum 2006 membagi pelajaran bahasa Indonesia menjadi empat keterampilan berbicara: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses yang digunakan siswa untuk belajar bahasa Indonesia, dimulai dengan memahami teks dan diakhiri dengan menulisnya.

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat kemampuan dasar bahasa. Keempat kemampuan ini harus diajarkan dengan cara yang adil dan seimbang karena setiap kemampuan ini saling berkaitan. Ketika kita memperoleh keterampilan bahasa, melalui kontak masa kanak-kanak yang teratur, kita belajar untuk menyimak, kemudian berbicara, dan kemudian membaca dan menulis.

Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan ekspresif atau produktif. Keduanya berfungsi untuk berkomunikasi. Baik menulis maupun berbicara membutuhkan kemampuan untuk menyandikan, baik tertulis maupun verbal.

Menulis adalah keterampilan yang kompleks dan rumit. Menulis berarti menulis huruf (angka, dll.) dengan pulpen (pensil, kapur tulis, dll.). Anak belajar membangkitkan pikiran atau perasaan (misalnya mengarang, menulis surat) (Fitriyanti & Setyaningtias, 2017:2). Oleh karena itu, menulis memerlukan latihan dan bimbingan yang teratur agar siswa mengetahui cara menulis yang baik. Dalam hal ini, guru hendaknya mengembangkan perangkat pembelajaran menulis yang efektif dan kreatif untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

Pendidik memilih model pembelajaran yang sesuai, yang termasuk pembelajaran berbasis proyek sebagai alternatif. Model PjBL memungkinkan siswa untuk membuat pengalaman dan konsep mereka sendiri. PjBL berfokus pada pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan konsep dan prinsip mata pelajaran, dan proyek diselesaikan melalui pertukaran ide.

Selain penguasaan konsep materi, model pembelajaran berbasis proyek mempromosikan tanggung jawab sosial atas dampak sains pada masyarakat dan menekankan peran pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan manusia. Menggunakan model PjBL adalah model yang disukai siswa untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan siswa sendiri menjadikan pengalaman perolehan pengetahuan menjadi lebih berharga (Amini, Handayani & Fitria, 2019). Pembelajaran berbasis proyek merupakan

model pembelajaran yang tersebar luas di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. *Project Based Learning* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* patut menjadi perhatian peneliti. Pembelajaran ini digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah survei mengajukan pertanyaan dalam proyek tertentu.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP Negeri 22 Kota Jambi. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekolah juga menekankan pembelajaran berbasis teks, seperti pengulangan materi teks. Teks ulasan merupakan teks yang diajarkan pada semester genap kelas VIII. Teks resensi (review) atau teks ulasan adalah teks yang berisi pertimbangan atau ulasan mengenai suatu buku (Waluyo, 2014:106).

Pembelajaran teks ulasan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memberikan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan efektif sambil memecahkan masalah dunia nyata. Menulis teks ulasan juga memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa, objek, atau topik tulisan, serta teknik sastra, sehingga meningkatkan kualitas tulisan dalam karya sastra. Banyak membaca memperluas wawasan dan pemikiran tentang kemampuan menulis karena membaca memungkinkan untuk mengumpulkan dan memperkaya ide dari berbagai sumber. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca seseorang

dapat mempengaruhi kemampuan menulisnya. Kemampuan ini tidak diturunkan dari generasi ke generasi.

Dalam menuangkan ide ke dalam lambang tertulis membutuhkan kecerdasan dan ketelitian (Kosasih, 2016:24). Siswa harus memiliki kemampuan untuk menulis ulasan yang mencakup berbagai aspek yang dapat dipahami dari sebuah karya sastra. Kemampuan ini dapat dicapai melalui pendidikan formal. Untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan mendidik siswa untuk menulis teks ulasan yang kritis, peran guru sebagai pembina sangat penting.

Berdasarkan observasi peneliti sebelumnya dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi yaitu Ibu Linda Aphrodita, S.Pd. yang dilakukan pada Desember 2022, peneliti menemukan bahwa guru menerapkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan mendorong keterampilan menulis siswa.

Untuk menciptakan suasana mengajar yang baik, guru memilih model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini berbentuk tugas nyata seperti proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Model pembelajaran yang dipilih guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses guru menerapkan model pembelajaran berbasis proyek di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dalam mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil judul

“Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama, yaitu mengenai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pemilihan model pembelajaran *project based learning* mampu memberikan penemuan hasil analisis dari pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks ulasan dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan mampu bekerjasama dalam menuangkan kreatifitas dan kemampuan dalam menulis. Selain itu, dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk

penelitian selanjutnya yang bermanfaat mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* dalam dunia pendidikan.

1.1.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi saran ataupun sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan pihak guru dalam menjalankan proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pembelajaran melalui penerapan *Project Based Learning* dalam dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran PjBL

Pembelajaran *project based learning* juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek, adalah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai cara untuk mempelajari sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Fathurrohman, 2016:119). Sebenarnya, proyek dapat dianggap sebagai pekerjaan padat yang terdiri dari banyak tugas dan membutuhkan kolaborasi pembimbing untuk menyelesaikannya. Pembelajaran berbasis proyek dimaksudkan untuk diterapkan pada masalah yang rumit yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dari siswa (Permendikbud, 2014:58).

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memungkinkan guru menggabungkan pembelajaran langsung dan kerja proyek di kelas (Isriani dan Puspitasari, 2015:5). Menurut perspektif ini, pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan guru sebagai fasilitator. Ide-ide siswa membentuk proyek PjBL, yang dimaksudkan untuk menawarkan alternatif bagi siswa untuk belajar memecahkan masalah secara langsung. Selain itu, model pembelajaran ini mampu meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan pemecahan masalah mereka (Majid & Chaerul, 2014:164)

Salah satu ciri berpikir kreatif adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah. Menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan di mana siswa dapat berpartisipasi secara optimal dan

mengembangkan pemikiran kreatif mereka adalah tujuan model pembelajaran ini. PjBL membantu siswa mencapai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diinginkan dengan membantu mereka dalam perencanaan proyek, implementasi, dan presentasi hasil merupakan manfaat nyata dari PjBL dalam pendidikan.

Metode ini sesuai dengan dasar pendidikan kontemporer. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan saat berada di kelas adalah kerja kelompok yang berfokus pada kemampuan dan materi individu siswa, terlepas dari jumlah kegiatan yang harus dilakukan. Mengembangkan aktivitas, kreativitas, dan pengalaman siswa. oleh karena itu, teori dan praktik kegiatan akademik dan kehidupan masyarakat membentuk satu kesatuan.

Dalam model pembelajaran PjBL terdapat tahapan perencanaan PjBL secara detail dari Majid (2013:62) adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik dan peserta didik memilih topik kajian secara bersama-sama, dengan mempertimbangkan standar kurikulum, sumber daya lokal dan minat peserta didik.
- b) Guru menjelaskan kepada siswa apa yang telah mereka pahami dan membantu mereka menyusun pertanyaan yang akan dijawab nanti.
- c) Pendidik memberi siswa sumber belajar dan kesempatan untuk bekerja di bidang ini.
- d) Pendidik membekali peserta didik dengan sumber belajar dan kesempatan untuk bekerja di lapangan.
- e) Peserta didik berbagi pengalaman dan hasil, kemudian setiap siswa melaporkan hasil penelitiannya dan terakhir berpartisipasi dalam evaluasi proyek.

Masalah muncul dalam kehidupan sehari-hari, dan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru serta menemukan solusi untuk masalah tersebut (Rohana, 2017). Menerapkan pembelajaran dalam dunia nyata adalah salah satu cara untuk melatih berpikir kreatif (Yusnaeni, 2017).

Pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, jangka panjang, dan pemecahan masalah. Model ini memberikan siswa pengalaman belajar yang signifikan (Rohana, 2017). Selain itu, tahapan ini dari model pembelajaran PjBL dimulai dengan siswa berkonsentrasi pada pertanyaan atau masalah yang menentukan topik proyek, merencanakan tahapan akhir proyek, menetapkan jadwal pelaksanaan dan penyelesaian proyek, meminta bimbingan guru selama proyek, menyusun laporan, publikasikan hasil proyek, dan menilai kemajuan dan hasil proyek. Pembelajaran PjBL menggabungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata di lingkungan siswa (Kristian, 2018).

Pembelajaran berbasis proyek secara sederhana didefinisikan sebagai instruksi yang mencoba menghubungkan teknologi dengan masalah sehari-hari yang diketahui siswa atau proyek yang dilakukan oleh sekolah atau perguruan tinggi. Para siswa melakukan penelitian sendiri dan bersama kelompoknya masing-masing untuk meningkatkan keterampilan penelitian kelompok yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan akademik mereka. Siswa merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penelitian sendiri, serta membuat proyek untuk menerapkan ide-ide mereka ke situasi dunia nyata. Model, objek, karya ilmiah, film, video, CD/CD, atau DVD adalah contoh hasil akhir dari proyek.

Pembelajaran berbasis proyek dapat dilaksanakan mulai dari Kelas VIII. Tentu saja, semakin tinggi nilainya, semakin kompleks proyek yang harus diselesaikan. Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada teori konstruktivisme dan merupakan pembelajaran siswa aktif (*student centered learning*). Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan guru untuk “belajar dari siswa” dan “belajar bersama siswa”.

Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek adalah untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pekerjaan atau proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta kompetensi yang diharapkan dari siswa. Proyek dapat berupa prototipe atau produk sederhana, misalnya: menulis di majalah sekolah, majalah dinding tentang masalah lingkungan, buku mini, kebutuhan sehari-hari, pompa air sederhana, berkebun, pupuk organik untuk lingkungan, daur ulang sampah dll. (Sani, 2014:174).

Model pembelajaran berbasis proyek meliputi pemecahan masalah, pengambilan keputusan, bertanya dan keterampilan kerja. Siswa harus fokus pada pemecahan masalah atau pertanyaan yang akan membantu mereka memahami konsep dan prinsip proyek. Setiap kelompok belajar dapat mengusulkan proyek yang berbeda untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi. Peran guru adalah membantu siswa dalam merencanakan pekerjaan proyek, menganalisis sketsa atau rencana proyek atas permintaan kelompok, dan mengidentifikasi kebutuhan akan kemungkinan kolaborasi. Siswa mengerti dalam hal ini model pembelajaran proyek sangat tepat karena inti dari model pembelajaran itu adalah agar siswa

“mengerjakan” apa yang dipelajarinya untuk meningkatkan hasil belajar dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dapat disimpulkan bahwa konsep pembelajaran proyek adalah model pembelajaran dimana siswa berpartisipasi dalam penyelesaian suatu proyek di bawah bimbingan dan pengawasan penuh dari guru. Pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa, tanggung jawab dan kemandirian dalam proyek mereka.

2.1.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Tahapan model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Widiarso (2016:184) dapat diimplementasikan dengan langkah-langkah berikut.

a) Penentuan pertanyaan mendasar

Pembelajaran diawali dengan memberikan pertanyaan yang relevan untuk menyelesaikan tugas. Topiknya realistis dan relevan bagi siswa dan dimulai dengan penelitian menyeluruh.

b) Menyusun rencana proyek

Perencanaan berlangsung dalam kolaborasi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan merasa bahwa mereka adalah “pemilik” proyek tersebut. Perencanaan melibatkan aturan main, memilih kegiatan yang mendukung menjawab pertanyaan relevan, integrasi berbagai kemungkinan topik dan pengetahuan tentang alat dan bahan yang akan membantu pelaksanaan proyek.

c) Merencanakan jadwal

Guru dan siswa menyepakati jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek.

Pada tahap ini, kegiatan meliputi:

1. Buat jadwal (tenggat waktu) untuk menyelesaikan proyek.
2. Tetapkan batas waktu untuk menyelesaikan proyek.
3. Mendorong siswa untuk merencanakan dengan cara baru
4. Bimbing siswa ketika mereka membentuk kebiasaan yang tidak terkait dengan proyek, dan
5. Mintalah siswa menjelaskan (membenarkan) pilihan tersebut.

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

Guru bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan siswa selama penyelesaian proyek. Pengawasan dilakukan dengan membimbing siswa dalam setiap proses. Dengan kata lain, guru berperan sebagai pemandu kegiatan siswa. Untuk mempermudah proses pemantauan, dibuat kolom untuk mencatat semua tindakan penting.

e) Menguji hasil

Tujuan penilaian adalah untuk membantu guru mengukur pencapaian standar, berpartisipasi dalam mengevaluasi kemajuan setiap siswa, memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman siswa, dan membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran tambahan.

f) Mengevaluasi pengalaman

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan dan hasil proyek yang telah diselesaikan. refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

2.1.3 Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang disusun berdasarkan hasil penilaian terhadap karya sastra atau non sastra Kosasih (2014:204). Teks ulasan dibuat dengan tahapan membaca, memahami, dan menafsirkan secara sistematis. Dengan kata lain, teks ulasan adalah hasil interpretasi karya yang membantu pembaca memahami isi karya. Teks ulasan atau resensi adalah teks yang berisi ulasan, evaluasi, atau kritik terhadap sebuah karya, baik itu film, drama, atau buku. Ulasan juga disebut sebagai teks review, dan biasanya ditulis dalam bentuk artikel, sehingga disebut sebagai teks ulasan. Tidak hanya menulis ulasan terhadap buku; ulasan dapat dibuat untuk karya sastra lain, seperti artikel, cerpen, novel, drama, dan puisi, serta seni, seperti musik, tari, kriya, lukisan, drama, dan film. Selain itu, ulasan juga dapat dibuat untuk peristiwa tertentu, seperti olahraga atau kegiatan sosial lainnya. Teks ulasan berfungsi untuk menimbang, menilai, dan mengajukan kritik terhadap karya atau kejadian yang dibahas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan berarti tulisan sebagai tanggapan atas suatu produk yang dirilis untuk masyarakat luas, seperti novel, puisi, film, dan berbagai karya lainnya yang membutuhkan diskusi sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk memilih karya yang disenangi atau hiburan yang akan dinikmati.

2.1.4 Ciri Umum dan Tujuan Teks Ulasan

Penulisan teks ulasan juga memiliki karakteristik yang membedakannya dengan teks lainnya. Yustina, (2017:3) menyatakan bahwa teks ulasan memiliki tiga ciri sebagai berikut:

- a) Teks ulasan berisi informasi berdasarkan pendapat atau pandangan penulis tentang karya tersebut.
- b) pendapat atau opini berupa fakta yang diinterpretasikan dari karya tersebut.
- c) Teks ulasan yang mengulas buku/novel/karya tulis lainnya disebut resensi.

Tentu saja teks ulasan memiliki efek atau manfaat khusus yang mungkin ingin dicapai. Menurut Isnatun & Farida (2013:57) Tujuan teks ulasan adalah

- a) Menyajikan informasi lengkap atau lengkap tentang pekerjaan;
- b) Mempengaruhi khalayak (yang sudah mengenal karya) untuk terus berpikir, berefleksi dan mendiskusikan fenomena, permasalahan bahkan manfaat dari karya tersebut.
- c) Mempertimbangkan calon peminat karya tersebut apakah karya yang direview layak untuk dinikmati (ditonton/dibaca).

Dalman (2014:231) kemudian mengambil pandangan yang sama dari semua poin di atas, tetapi menambahkan poin tambahan untuk keperluan tinjauan tekstualnya.

- a) Memberikan informasi tentang orang-orang yang terlibat dalam karya tersebut, seperti penulis dan bagaimana dia menulis buku tersebut.

- b) Diskusikan setelah membaca atau menonton (menikmati karya) seperti, bagaimana hubungan karya tersebut dengan karya serupa oleh penulis yang berbeda.

2.1.5 Jenis Teks Ulasan

Berdasarkan isinya, teks ulasan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu teks ulasan informatif, deskriptif, dan kritis (Kosasih, 2016:199).

- a) Teks ulasan informatif adalah teks ulasan yang menjelaskan poin-poin penting dan menyoroti kelebihan dan kekurangan karya.
- b) Teks ulasan deskriptif adalah teks ulasan yang membahas bagian-bagian suatu karya secara detail. Biasanya, review jenis ini dilakukan untuk karya fiksi.
- c) Teks ulasan kritis berkaitan dengan karya berdasarkan metode atau pendekatan tertentu. Teks ulasan ini dibuat sesubjektif mungkin tanpa pandangan/pendapat pribadi.

Teks ulasan dapat dikategorikan berdasarkan objek yang sedang diulas. Waluyo (2014, hlm. 128) menjelaskan bahwa teks ulasan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis tergantung dari subjek ulasannya:

- a) Ulasan buku, terbagi menjadi dua jenis: sastra (novel, roman, sastra) dan buku faktual yang tidak bersifat imajinatif seperti: biografi, esai ilmiah, jurnal, buku pengetahuan, dsb.
- b) Ulasan film, adalah ulasan yang mengulas mengenai film atau sejenisnya seperti serial tv, sinetron, dsb.
- c) Ulasan pementasan, adalah ulasan yang mengulas kegiatan yang dipentaskan seperti teater, pentas musik, pentas tari, wayang, dsb.

- d) Ulasan karya seni, adalah ulasan yang mengulas bentuk-bentuk karya seni seperti lukisan, patung, karya dekorasi, dsb.

2.1.6 Struktur Teks Ulasan

Struktur teks ulasan terdiri dari berbagai bagian unik yang membentuk teks yang dapat diklasifikasikan sebagai teks ulasan. Menurut Kemdikbud (2017:166), struktur teks ulasan terdiri dari:

a) Identitas Karya

Sertakan judul, penulis, penerbit, tahun terbit, dll. Bagian ini dapat didefinisikan secara langsung dengan daftar atau tabel, atau secara tidak langsung dengan paragraf deskriptif. Identitas karya juga tergantung pada karya yang akan dievaluasi. Saat sebuah film diulas, nama sutradara biasanya juga dicantumkan. Selain itu, ulasan film juga mencantumkan "tanggal rilis", bukan tahun rilis.

b) Orientasi

Merupakan pengenalan umum terhadap pekerjaan yang akan dinilai. Bagian ini biasanya menjelaskan status karya yang dilihat, seperti apakah itu mendapat perhatian luas, apakah itu dibuat oleh seniman legendaris atau menimbulkan kontroversi.

c) Sinopsis/Resensi

Merupakan ringkasan isi buku/film atau karya lain yang akan dievaluasi. Resensi yang baik harus menceritakan kisah secara umum dan tidak memberikan semua konten karya.

d) Analisis

Menjelaskan unsur-unsur karya, seperti novel/tema cerita pendek, penokohan atau plot. Bagian ini sebenarnya opsional dan bisa dimasukkan ke dalam ringkasan, namun analisis bagian membantu menunjukkan bentuk karya tanpa mengungkap seluruh isinya.

e) Evaluasi

Dalam bagian ini terdapat deskripsi dengan kelebihan dan kekurangan karya. Interpretasi atau penafsiran terhadap manfaat atau amanat karya juga dapat disimpulkan di dalamnya.

Sedangkan menurut Yustina (2017: 10) teks ulasan memiliki struktur teks sebagai berikut :

- a) Identitas karya, berisi identitas yang diulas baik berupa buku maupun film atau drama.
- b) Orientasi, berisi pengenalan tentang gambaran umum sebuah karya yang akan diulas.
- c) Sinopsis, berisi ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis ulasan terhadap isi karya yang diulas.
- d) Analisis berisi paparan tentang keberadaan unsur-unsur yang diulas, seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik pada karya sastra.
- e) Evaluasi, berisi paparan kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas.
- f) Rekomendasi, berisi ajakan untuk membaca buku atau menonton film yang diulas beserta manfaat yang akan didapatkan.

2.1.7 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Selain dari struktur yang unik jika dibandingkan dengan teks lain, ulasan juga dapat dibedakan melalui kekhasan atau kaidah kebahasaannya. Berikut adalah kaidah kebahasaan teks ulasan yang dikemukakan oleh tim Kemdikbud (2017:168).

- a) Menggunakan konjungsi penerang, contohnya: bahwa, yakni, yaitu.
- b) Menggunakan konjungsi temporal, contohnya: semenjak, sejak, kemudian, akhirnya.
- c) Menggunakan konjungsi penyebab, contohnya: karena, sebab, oleh karena itu.
- d) Menggunakan pernyataan-pernyataan rekomendasi dan saran pada bagian akhir teks ditandai oleh kata: hendaknya, harus, jangan, sebaiknya. Contoh kalimatnya adalah: Nilai moral yang kedua adalah hendaknya kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertaubat.

Selanjutnya, Kosasih (2014, hlm. 97) menyatakan bahwa ciri kebahasaan atau kaidah kebahasaan teks ulasan adalah sebagai berikut.

- a) Berisi pemaparan unsur-unsur karya yang hendak diulas.
- b) Banyak menggunakan kata-kata opini atau persuasif.
- c) Sering memakai konjungsi internal dan konjungsi eksternal.
- d) Menggunakan ungkapan perbandingan (persamaan/ perbedaan).
- e) Menggunakan kata kerja material dan kata kerja rasional.

2.1.8 Langkah-langkah Menulis Teks Ulasan

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan saat menulis teks ulasan, yaitu.

- a) Mengidentifikasi objek yang akan diulas.
- b) Merangkum buku atau film.
- c) Perhatikan bagian yang penting.
- d) Menulis garis besar, seperti struktur, jenis dan unsur bahasa.
- e) kembangkan garis besar sehingga membentuk sebuah paragraf.
- f) Tuliskan pendapat tentang objek yang akan diulas.

Selanjutnya cukup mempersiapkan isi untuk mengisi berbagai struktur teks ulasan. Seperti langkah-langkah menulis teks ulasan menurut tim Kemdikbud (2017:171) sebagai berikut ini.

- a) Mencatat identitas buku atau karya yang direview, termasuk judul karya, penulis, pihak penting lainnya (seperti sutradara) dan tanggal penerbitan,
- b) Sebutkan berbagai point of interest yang menjadi daya tarik utama dari karya yang diulas.
- c) Selanjutnya menganalisis dan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan isi karya.
- d) Menarik kesimpulan tentang isi dan perasaan umum setelah membaca dan menikmati karya tersebut.
- e) Membuat saran untuk tindakan nyata yang dapat diambil dan harapan untuk karya yang diulas.

2.2 Penelitian Relevan

- 1) Penelitian mengenai model *Project Based Learning (PJBL)* pernah dilakukan oleh (Frezza Nurina, 2021) dengan judul Pembelajaran menulis Teks Resensi

dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Jalancagak tahun Pelajaran 2017-2018. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks resensi cerpen, perbedaan signifikansi kemampuan menulis teks resensi cerpen, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan perbedaan signifikansi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pembelajaran model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih baik dibandingkan model yang diterapkan pada kelas kontrol.

- 2) Penelitian lain mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek pernah dilakukan oleh (Dewi Astuti, Wagiran, dan Septina Sulistyanningrum, 2015) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas VIII”. Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan aspek sikap siswa kelas VIII terhadap belajar mandiri; (2) menguji apakah model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pengetahuan menyusun teks cerita prosedur peserta didik kelas VIII; (3) menguji apakah model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita prosedur kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek

efektif dalam meningkatkan kemandirian, pengetahuan dan keterampilan menyusun teks cerita prosedur kelas VIII.

- 3) Penelitian kemampuan menulis ulasan dilakukan oleh (Meta Malisa, 2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan di SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai dalam menulis teks penilaian tahun ajaran 2014/2015. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berdampak pada kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai tahun ajaran 2014/2015.
- 4) Penelitian lain terkait pembelajaran pada teks ulasan dilakukan oleh (Intan Indria Pinasti, Muhammad Rohmadi, Ani Rakhmawati, 2018) dengan judul “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi)”. Penelitian lain terkait pembelajaran pada teks ulasan telah dilakukan oleh (Intan Indria Pinasti, Muhammad Rohmadi, Ani Rakhmawati, 2018) dengan judul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013; (2) melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum sekolah; (3) kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia

berdasarkan kurikulum 2013; (4) upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini adalah gambaran tentang: (1) Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013; (2) melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum sekolah; (3) kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013; (4) upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.

2.3 Kerangka Berpikir

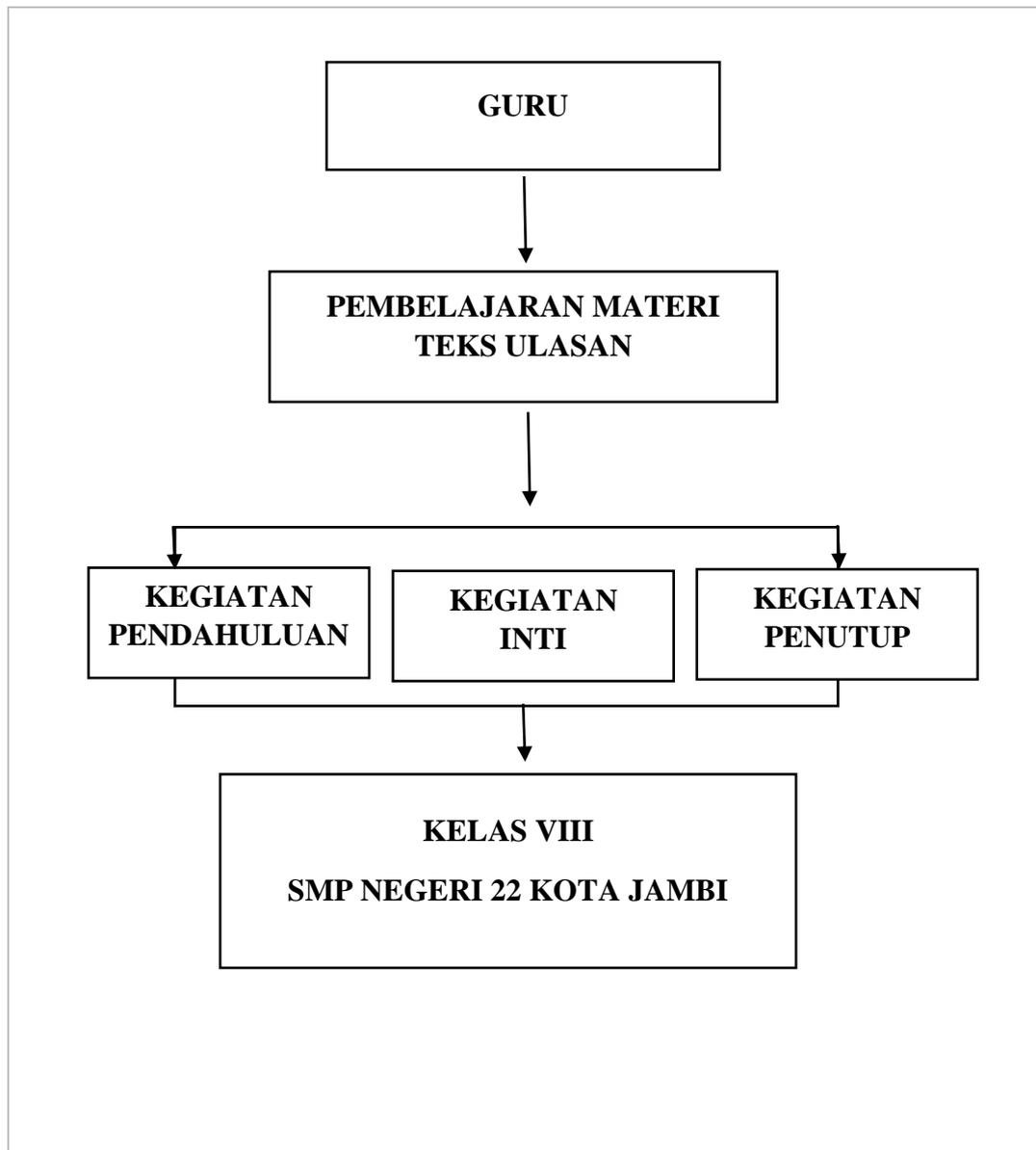
Pembelajaran adalah serangkaian proses belajar antara guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Model pembelajaran tersedia untuk membantu guru mengatur kegiatan pembelajaran. Hal ini membantu mencegah siswa menjadi bosan dan mencegah pembelajaran yang tidak efektif. Karena mereka bertugas memfasilitasi pembelajaran di kelas, guru harus memahami bagaimana model pembelajaran akan diterapkan.

Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu proses pembelajaran yang dipimpin guru. Tujuan model pembelajaran ini adalah untuk melakukan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Model pembelajaran membutuhkan kompetensi dasar (KD) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selama proses pembelajaran, siswa belajar berpikir kritis dengan menemukan dan menulis teks ulasan dan menunjukkan temuan penelitiannya. Guru SMP Negeri

22 Kota Jambi menerapkan Kompetensi Dasar (KD) dalam teks ulasan sebagai sarana bekal siswa kelas VIII. Hal Ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi teks ulasan. Untuk menerapkan proses pembelajaran ini, guru harus mengembangkan ide-ide pembelajaran dari model pembelajaran hingga kompetensi dasar pembelajaran.

Proses pembelajaran menggunakan model PjBL di mulai dari kegiatan pendahuluan sebagai permulaan awal pembelajaran, kegiatan inti yang berisi tahapan-tahpan pembelajaran PjBL, dan kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran. Pada tiap pertemuan pembelajaran, peneliti memerlukan indikator pengamatan model pembelajaran PjBL yang berbeda yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek,menyusun jadwal, memonitor peserta dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.



Gambar 2.1. kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh Peneliti adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu SMP Negeri 22 Kota Jambi pada kelas VIII yang berlokasi di Jalan HM.Thai b Fahrudin Simpang Rimbo, Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya bulan Maret. Lokasi penelitian menjadi penentu kelayakan data yang diambil dapat mencukupi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menyelidiki keadaan, kondisi, atau elemen lain yang dibahas dan kemudian menyajikan hasilnya dalam bentuk naratif (Arikunto, 2013:3). Penelitian kualitatif dalam jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif, dengan fokus pada proses interaksi dan peristiwa atau kejadian itu sendiri. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan sifat bermakna dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi berfokus pada pemahaman tentang fenomena, baik pengalaman individu atau sekelompok orang karena penelitian ini dilakukan dengan data yang terjadi di lingkungan yang diamati. Memahami pengalaman manusia menjadikan filsafat fenomenologis sebagai metode penelitian yang prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji subjek secara langsung Creswell. J.W. (2013:20).

Fenomenologi menjelaskan struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. Pendekatan fenomenologi berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami. Melalui pertanyaan pancingan subjek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena/peristiwa. Studi fenomenologi berasumsi bahwa setiap individu mengalami suatu fenomena dengan segenap kesadarannya. Fenomenologi bersifat deskriptif, artinya analisis dan interpretasi harus sesuai dengan deskripsi dan ekspresi yang disampaikan di lapangan.

Pendekatan kualitatif melalui penelitian fenomenologi berusaha menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan berupa uraian guru bahasa Indonesia yang menjelaskan “bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Materi Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.”

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh di lapangan dan digunakan sebagai bahan penelitian (Sujarweni, 2020:111). Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengamati proses implementasi *Project Based Learning* dalam materi ulasan kelas VIII di SMPN 22 Kota Jambi oleh seorang guru bahasa Indonesia. Terdapat dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi yakni apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris. Serta fokus kedua mengenai bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respon subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalaman itu.

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya tanpa perantara, biasanya dengan observasi langsung. Sedangkan Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau melalui perantara, sumber ini tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen sekolah.

Data dalam penelitian fenomenologi harus mampu menjelaskan fenomena maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu terkait.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan peserta didik yang terlibat dalam terlaksananya implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Data primer: data primer penelitian ini adalah pengamatan proses implementasi model pembelajaran *project based learning* pada materi teks ulasan oleh guru bahasa Indonesia saat mengajar di dalam kelas. Selain itu juga dapat dilengkapi dari transkrip hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang dipilih berdasarkan pengalaman dalam mengajar menggunakan model pembelajaran dan partisipan 5 peserta didik dipilih berdasarkan intelektual, prestasi, serta respon terkait pembelajaran.
- b) Data sekunder: data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen pendukung berupa tabel pelaksanaan RPP, indikator (observasi) model pembelajaran PjBL, lembar hasil tugas dan dokumentasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian membantu peneliti menampung dan mengolah berbagai informasi penelitian. Instrumen penelitian pada dasarnya adalah kinerja pengukuran, dan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati (Sugiyono, 2018:102).

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa instrumen yang digunakan adalah Instrumen utama dan instrumen pendukung.

a. Instrumen utama

Instrumen utama data primer adalah seseorang atau peneliti dengan menggunakan panca indera saat mengamati observasi lapangan, bertanya dan mendengarkan saat wawancara bersama guru dan peserta didik, serta bertanya dan memperoleh data dari informasi penelitian melalui berbagai dokumen yang diperlukan. Instrumen utama tersebut menghasilkan transkrip hasil wawancara serta hasil pengamatan dalam proses pembelajaran PjBL dalam bentuk deskripsi. Dalam hal ini diperlukan pedoman wawancara berupa kumpulan pertanyaan atau kerangka pertanyaan. Peneliti perlu mendapatkan data yang valid untuk tidak hanya menanyakan satu sumber saja. Oleh karena itu, kondisi informan juga harus jelas sesuai dengan kebutuhan datanya agar dapat diketahui keaslian datanya.

b. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan peneliti berupa dokumen yang akan disiapkan yaitu yaitu lembar pedoman wawancara guru dan peserta didik,

lembar pedoman observasi, lembar instrumen pengamatan pelaksanaan model pembelajaran berisi realisasi langkah-langkah PjBL dalam materi teks ulasan, lembar instrumen penilaian dan kriteria penilaian hasil proyek menulis teks ulasan, alat rekam, serta alat tulis untuk mencatat semua informasi yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah mendapatkan data, sehingga langkah paling strategis dalam penelitian adalah menggunakan teknik pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data utama dalam studi fenomenologi adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang utuh maka wawancara itu harus direkam. Kelengkapan data dapat diperdalam dengan menggunakan teknik lain seperti observasi partisipan, penelusuran dokumen dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan kombinasi dari keempatnya (Saidah, 2017:88). Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data dari pengamatan mengenai proses penerapan model *Project Based Learning*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru melalui lembar wawancara. Peneliti melakukan pengamatan dengan meminta guru bahasa

Indonesia yang menerapkan model pembelajaran tersebut sebagai narasumber. Sebelum memulai penelitian, narasumber dan peneliti bertemu untuk memberikan pengarahan tentang penelitian yang akan dilakukan.

Sumber informasi utama dan metode pengumpulan data yang lebih berbasis pada pengaruh nyata ini adalah observasi (berpartisipasi dalam observasi), wawancara mendalam (wawancara batin), dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah sesuai dengan situasi (kondisi lapangan) (Hardani, Helmina, et. Al., 2020:212).

a) Observasi

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan melakukan pengamatan terhadap sekolah, terutama guru bahasa Indonesia. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan indra penglihatan lebih banyak dan bertanya tentang masalah pembelajaran. Peneliti melihat semua informasi di lapangan melalui pengamatan guru tentang berbagai kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran, serta berbagai perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* di kelas.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipasi, di mana peneliti hadir di antara informan dan melakukan berbagai kegiatan bersama sambil merekam informasi penting. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa saja, sehingga observasi partisipasi terbuka.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur dilakukan oleh peneliti semata-mata untuk mengatur pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti

mewawancarai guru bahasa Indonesia untuk melihat bagaimana proses implementasi model pembelajaran Project Based Learning pada materi teks ulasan. Mulai dari kegiatan pembelajaran awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, diperlukan tambahan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII untuk memperkuat pernyataan terkait penerapan model pembelajaran.

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan partisipan penelitian dan informasi yang diperoleh. Bisa saja terjadi informasi yang disampaikan oleh subjek atau informan penelitian mengganggu pihak lain. Oleh karena itu peneliti kode WG unruk wawancara guru dan WPD untuk wawancara peserta didik. Waktu pelaksanaan wawancara kondisional yaitu 5-7 menit untuk wawancara guru serta 4-5 menit untuk wawancara peserta didik dengan total hampir 15 menit untuk 5 partisipan peserta didik.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan format tetap dalam prosesnya. Meskipun ada draft pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara namun dalam praktiknya pewawancara melakukannya dalam percakapan yang lebih santai dan nyaman atau wawancara informal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses pengumpulan data dan informasi tambahan dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian dikenal sebagai dokumentasi (Sugiyono, 2015: 329). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ataupun

video pengamatan selama proses implementasi pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*.

Peneliti juga membutuhkan dokumen pendukung seperti lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar indikator dan pengamatan, rekaman suara dan foto wawancara, serta dokumen sejarah SMP Negeri 22 Kota Jambi yang diperlukan. Data wawancara dan observasi digunakan untuk menyempurnakan dokumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar tentang subjek yang diteliti.

3.6 Uji Validitas Data

Validitas data adalah suatu kebenaran dan kejujuran mengenai suatu gambaran, penjelasan, interpretasi, dan simpulan yang diperoleh dari suatu laporan penelitian (Sutama, 2016:87). Validitas mengacu pada benar atau salahnya proposisi yang dihasilkan oleh penelitian.

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan, dapat digunakan berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data tersebut berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak (Sugiyono, 2016: 241).

Dalam memeriksa validitas data dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi serta sumber tidak langsung seperti dokumen dan arsip, triangulasi sumber data adalah metode yang sering digunakan. Triangulasi data ini dilakukan dengan menarik kesimpulan setelah menguji kesesuaian atau kecocokan data informan dengan teori tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Teks Ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi”.

Selain itu, triangulasi digunakan untuk mengevaluasi dengan cermat dan akurat data yang diperoleh melalui metode pengumpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti juga berkonsultasi dengan ahlinya dan orang yang memahami pelajaran yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kemampuan untuk menyusun dan menguji data yang dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan, serta untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dan temuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan dilakukan secara konsisten sampai data menjadi jenuh. Pengamatan terus menerus ini menghasilkan lebih banyak variabilitas dalam data. Oleh karena itu, tidak ada pola yang jelas dalam metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:482).

Metode analisis data kualitatif bersifat induktif; dengan kata lain, mereka mengumpulkan data, membuat pola atau hipotesis hubungan, dan kemudian menganalisis data berikutnya. Studi dilakukan berulang kali sampai kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima atau ditolak. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini termasuk mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu. (Sugiyono, 2018:482).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu (sugiyono, 2018:246).

Tahapan analisis data menurut Sugiyono (2018:247) adalah sebagai berikut:

- a) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan

sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

- b) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data dapat diorganisasikan, disusun dalam pola relasional agar mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Namun, yang biasa digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Melalui penyajian data ini data disusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami.
- c) Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat didefinisikan sebagai langkah operasional atau metode untuk menyelesaikan suatu kegiatan, lebih khusus metode untuk menyelesaikan suatu masalah (penelitian). Penelitian adalah rangkaian tindakan

yang dilakukan oleh ilmuwan atau peneliti untuk mencapai tujuan, hasil, dan kesimpulan secara sistematis dan terstruktur.

Prosedur Penelitian ini berupa hasil wawancara dari guru, pertanyaan yang telah diajukan berbentuk tanya jawab antara narasumber dan pewawancara. Guru bahasa Indonesia diberi pertanyaan tentang pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam materi teks ulasan:

- 1) Pertanyaan untuk guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menelaah materi teks ulasan sesuai konsep model model *Project Based Learning* yang telah diterapkan pada kompetensi dasar tersebut.
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) teks ulasan berdasarkan model *Project Based Learning*, mulai dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, ada tiga prosedur yang harus dilalui peneliti untuk melakukan penelitiannya, yaitu:

- a) Persiapan, yaitu langkah pertama yang harus dilakukan peneliti. Pada tahap ini hal-hal yang perlu dipersiapkan mulai dari pemilihan judul, penjelasan latar belakang, kajian literatur, penjelasan metodologi penelitian, penyusunan proposal, dan instrumen penelitian
- b) Pelaksanaan, yakni tahap di mana peneliti sudah mulai terjun ke lapangan. Pada tahap ini peneliti harus berfokus pada pengumpulan data. Pengumpulan data itu sendiri tidak dapat dilakukan hanya dalam satu kali. Untuk itu, peneliti menggunakan waktu dua minggu untuk mengambil data secukupnya sembari

menganalisis data yang ada yaitu dengan observasi dan dokumentasi serta memberikan kuesioner kepada guru dan siswa, mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung dan wawancara.

- c) Penyelesaian, yaitu langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti setelah memulai menyusun laporan penelitian. Hanya dapat dilakukan setelah persiapan dan pelaksanaan selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 22 Kota Jambi berlokasi di Jalan HM.Thajib Fahuudin Simpang Rimbo, Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi dengan Kode Pos : 36361. Tahun didirikan sekolah adalah 26 Oktober 1995 dan terakreditasi B. Sekolah ini memiliki ruangan kelas sejumlah 22 kelas, ruangan guru, ruangan kepek, ruangan laboratorium, ruangan TU, perpustakaan, mushola, dan beberapa ruangan lainnya. SMP Negeri 22 Kota Jambi saat ini dipimpin oleh Erdalena, S.Pd., M.Pd. dengan jumlah siswa sebanyak tujuh ratus sebelas serta guru sejumlah empat puluh empat.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

4.2.1 Kegiatan Pembelajaran Model PjBL dalam Kegiatan Pendahuluan

Pengambilan data yang dilakukan peneliti, dimulai sejak pra penelitian hingga penelitian. Melalui kegiatan observasi data diperoleh dengan mengamati proses pembelajaran dilengkapi wawancara. Peneliti memperoleh data menggunakan instrumen agar penelitian dapat terfokus pada informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* di dalam kelas. Kemudian pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VIII dan beberapa siswa kelas VIII. Selanjutnya pada tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen penunjang penelitian seperti lembar

pengamatan, instrumen wawancara, RPP guru, serta mendokumentasikan proses pembelajaran baik berupa foto maupun video.

Proses pembelajaran direncanakan guru dengan mempersiapkan RPP, buku daftar hadir peserta didik, bahan ajar seperti buku cetak dan lks, dan media pembelajaran pendukung seperti power point dan infocus. Setelah semuanya siap barulah guru memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Kemudian Guru menjalankan pembelajaran sesuai RPP yang dipersiapkan dengan mengatasi masalah yang sedang terjadi di dalam kelasnya, disesuaikan dengan solusi yang akan diberikan seperti menggunakan model, pendekatan, atau media pembelajaran yang sesuai untuk membantu permasalahan peserta didik. Terlebih dahulu guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran yang termuat dalam RPP maupun perangkat belajar lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru.

“Ya, saya tentu akan menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.” (WG:9)

Pada bagian ini guru menyiapkan materi sesuai pada kompetensi dasar (KD) 4.12. yaitu Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Didalam KD tersebut terdapat indikator pencapaian kompetensi yang terbagi menjadi 3, yaitu IPK 4.12.1 Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda, 4.12.2 Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain, serta 4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film,

cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Pembelajaran dimulai dengan guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam lalu ketua kelas akan menyiapkan kelas serta berdo'a. Selanjutnya guru menyapa siswa sekaligus mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk kembali mengingat pembelajaran sebelumnya dan mengecek pemahaman siswa serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan pendahuluan selalu dilaksanakan pada awal pembelajaran sesuai RPP yang dirancang. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap guru.

“Bagian pendahuluan saya mengawali pembelajaran seperti bisa dengan pembukaan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dilanjutkan dengan mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran baru yang akan dipelajari. Dalam tahap ini juga saya akan mengajukan pertanyaan terhadap siswa untuk mengingatkan kembali pembelajaran terdahulu.” (WG:7)

Bagian pendahuluan dalam pembelajaran juga diterapkan untuk mengkondisikan suasana kelas yang siap belajar. Tahap pendahuluan yang sesuai juga dengan hasil wawancara terhadap siswa.

“Biasanya guru membuka pembelajaran dengan salam, lalu meminta memulai berdoa, ibu guru juga akan menanyakan kehadiran teman satu kelas atau siswa.” (WPD:1)

“Guru juga biasanya di awal menjelaskan maksud dari pelajaran yang akan dimulai dan disesuaikan dengan isi buku pelajaran.”(WPD:2)



Gambar 4. 1 kegiatan pembelajaran pendahuluan

4.2.2 Kegiatan Pembelajaran Model PjBL dalam Kegiatan Inti

Dalam pembelajaran berbasis proyek terdapat beberapa langkah-langkah yang dikemukakan oleh Widiarso, E (2016:184), yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning terbagi dalam 3 kali pertemuan. Pada tiap pertemuan mulai diterapkan langkah-langkah PjBL yaitu pada pertemuan pertama menggunakan langkah pertama, yaitu penentuan pertanyaan mendasar. Pada pertemuan kedua menggunakan langkah kedua dan ketiga, yaitu mendesain perencanaan proyek dan menyusun jadwal. Sedangkan pada pertemuan ketiga menggunakan langkah keempat, kelima, dan keenam, yaitu memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Dalam tiap pertemuan tentu dimulai dari tahap pendahuluan, inti, dan penutup sesuai RPP yang telah disiapkan.

4.2.2.1 Kegiatan Pembelajaran Penentuan Pertanyaan Mendasar

Pada tahap kegiatan inti guru sebelumnya telah menggali pemahaman siswa mengenai pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru kembali menjelaskan materi mengenai sistematika maupun langkah-langkah penulisan teks ulasan sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan proyek penugasan yang akan dirancang. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Ya, biasanya ibu akan menyampaikan pelajaran sebelumnya agar kami mengingat kembali, atau menanyakan apakah kami masih paham dengan pelajaran sebelumnya.” (WPD:4)

Berbagai pertanyaan guru sampaikan dalam mengulas pembelajaran sebelumnya dan memaparkan penjelasan pembelajaran baru. Pertanyaan guru “siapa yang masih mengingat apa itu teks ulasan?” salah satu siswa menjawab “teks ulasan adalah teks yang berisi pemaparan atau tanggapan sebuah karya dari judul isi dan sebagainya”. Guru akan menguatkan jawaban pertanyaan bahwa “ya, teks ulasan berisi ulasan sebuah karya baik pemaparan isi hingga evaluasi”. Selanjutnya guru akan mengaitkan pembelajaran selanjutnya dengan mengatakan “di dalam ulasan terdapat strukturnya, agar dapat menulis dengan baik harus sesuai strukturnya”. kemudian guru akan meminta salah satu siswa menyebutkan strukturnya dan mencatat pokok-pokok bahasan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat memahaminya. Guru akan bertanya mengenai pemahaman siswa terhadap pembelajaran sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Ya, ibu guru biasanya akan memberikan pertanyaan apakah kami masih ingat atau paham dengan materi yang sudah dipelajari.” (WPD:5)



Gambar 4. 2 kegiatan pembelajaran penentuan pertanyaan mendasar

Setelah menjelaskan pembelajaran dan tanya jawab bersama siswa guru mulai membagi siswa kedalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas proyek teks ulasan. Kelompok bisa ditentukan acak dari urutan daftar hadir maupun dari teman terdekat. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Ibu guru biasanya akan membagi berdasarkan absen atau kadang juga dengan langsung diminta membuat kelompok antar teman disekitar meja masing-masing.”(WPD:6)

4.2.2.2 Kegiatan Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek

Dalam proses pembelajaran bagian inti kedua dalam model PjBL guru mulai mengarahkan siswa mendesain perencanaan proyek, siswa juga telah membentuk kelompok dengan tertib. Pada tahap ini siswa dibebaskan memilih karya sastra yang

akan diulas dalam menyelesaikan tugas proyek kelompoknya. Tiap kelompok mulai mendiskusikan karya sastra berupa novel pilihan yang dimiliki siswa. Sebelumnya guru tentu telah memastikan bahwa siswa memahami struktur dan langkah-langkah dalam mengulas sebuah novel berdasarkan strukturnya dimulai dari identitas karya, orientasi, sinopsis, resensi, analisis, hingga evaluasi. Kemudian setelah menentukan judul karya sastra yang akan diulas siswa akan melaporkan ke guru bertujuan agar tidak ada kesamaan judul antar kelompok. Selanjutnya guru juga memastikan tiap anggota kelompok saling memahami instruksi tugas berdasarkan novel yang telah dipilih. Kemudian guru meminta siswa untuk mulai membaca novelnya di rumah dan membawanya ke sekolah di pertemuan selanjutnya.



Gambar 4. 3 kegiatan pembelajaran mendesain perencanaan proyek

4.2.2.3 Kegiatan Pembelajaran Menyusun Jadwal

Kegiatan inti selanjutnya berhubungan dengan jadwal penyelesaian tugas, yaitu guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyusun jadwal pengumpulan hasil proyeknya. Guru menawarkan opsi batas waktu pengumpulan tugas dan jika

siswa menyanggupi maka akan ditetapkan bersama. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

Dalam tahapan menyusun jadwal terlebih dahulu guru dan peserta didik membuat kesepakatan waktu pengumpulan tugas, biasanya guru akan mengajukan opsi dan jika siswa setuju maka akan disepakati. Setelah itu peserta didik akan mulai membaca novel dan mengulasnya. Waktu yang disepakati sebelumnya adalah 60 menit dengan pembagian waktu. 20 menit pertama menyelesaikan bagian identitas karya dan orientasi, 20 menit kedua menyelesaikan hingga bagian sinopsis dan analisis., 20 menit ketiga menyelesaikan hingga bagian akhir yaitu evaluasi. Guru akan kembali mengingatkan waktu pengumpulan tugas agar siswa selalu fokus dan tepat waktu.

“Untuk jadwal pengumpulan tugas ditentukan bersama-sama dan ibu akan mengingatkan jika waktu pengumpulan tugas sudah habis.”(WPD:8)



Gambar 4. 4 kegiatan pembelajaran menyusun jadwal

4.2.2.4 Kegiatan Pembelajaran Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Kegiatan inti selanjutnya pada pertemuan ketiga yaitu memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing peserta didik, guru juga mengawasi kinerja kelompok dan memastikan peserta didik saling bekerja sama serta tidak mengalami kesulitan yang menghambat penyelesaian proyeknya. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Ya, ibu akan berkeliling memantau tugas kelompok kami dan menjelaskan jika kami masih belum paham atau ada yang salah.” (WPD:9)



Gambar 4. 5 kegiatan pembelajaran memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

Selama kegiatan pembelajaran memonitor peserta didik dan kemajuan proyek guru akan mengkondisikan suasana kelas agar tidak ribut sehingga dapat fokus pada

tugas masing-masing. Guru juga akan selalu mengingatkan waktu pengumpulan tugas sehingga hasil proyek dapat dikumpulkan tepat waktu. Guru juga akan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan atau ada hal yang perlu ditanyakan seputar proyek. Setelah 60 menit guru akan mulai mengecek proyek yang diselesaikan peserta didik. Tiap peserta didik wajib memahami proyek yang diselesaikan dan mempersiapkan presentasi di depan kelas pada pertemuan selanjutnya.

Setelah tiap kelompok menyelesaikan proyeknya guru akan melihat hasil kerja tiap kelompok dalam meresensi novel pilihannya, jika dirasa sudah benar maka siswa akan mulai diarahkan menulis di buku tugas masing-masing serta perwakilan kelompok akan mengumpulkan hasil proyeknya ke meja guru. Selanjutnya guru menginformasikan siswa dalam mempersiapkan presentasi kelompoknya. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Ya, ibu meminta kami fokus mengerjakan tugas kelompok masing-masing dengan saling berdiskusi.” (WPD:7)

4.2.2.5 Kegiatan Pembelajaran Menguji Hasil

Kegiatan inti dalam pertemuan ketiga selanjutnya adalah kegiatan pembelajaran menguji hasil. Dalam tahap ini peserta didik telah menyelesaikan proyeknya masing-masing sesuai instruksi di awal dan mempersiapkan hasil proyek yang akan dipresentasikan. Ketika presentasi kelompok guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin presentasi diawal, tetapi jika tidak ada yang bersedia mengajukan diri maka guru akan memilih kelompok yang dirasa

sudah siap dan tepat. Selama presentasi dilaksanakan guru akan memperhatikan keaktifan peserta didik baik sebagai kelompok yang presentasi ataupun peserta didik lain yang bertanya. Setelah presentasi dilaksanakan guru dan kelompok lain akan mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik.

“Untuk presentasi kelompok ibu guru akan menanyakan dulu kelompok siapa yang sudah siap presentasi atau ingin mengajukan diri, tapi jika tidak ada yang berani nanti dipanggil secara acak.”(WPD:10)



Gambar 4. 6 Kegiatan pembelajaran menguji hasil

4.2.2.6 Kegiatan Pembelajaran Mengevaluasi Pengalaman

Kegiatan inti pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada pertemuan ketiga selanjutnya yaitu mengevaluasi pengalaman. Pada kegiatan pembelajaran ini guru meminta tiap kelompok mengumpulkan tugas proyeknya setelah melakukan presentasi. Setelah mengumpulkan tugas proyek guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang telah mempresentasikan hasil proyeknya.

Apresiasi yang biasanya diberikan guru yaitu meminta peserta didik tepuk tangan karena telah menyelesaikan tugas proyek dengan benar dan tepat waktu.



Gambar 4. 7 kegiatan pembelajaran mengevaluasi pengalaman

4.2.3 Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Penutup

Pada kegiatan pembelajaran bagian kegiatan penutup ini merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini guru akan meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung mengenai proses meresensi karya sastra, untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Setelah itu guru akan melengkapi pendapat yang disampaikan peserta didik sehingga didapatkan pemahaman yang kompleks. Tahap ini dikatakan juga refleksi dalam pembelajaran. Kegiatan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru.

“Dilaksanakan refleksi dalam pembelajaran berguna untuk mengulas sehingga pemahaman guru dan siswa sama mengenai pembelajaran tersebut, siswa diarahkan untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing.”(WG:10)

Dalam tahapan kegiatan penutup ini setelah menyimpulkan hasil pembelajaran guru akan memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Setelah itu seperti biasa guru akan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik.

“Guru akan menutup pembelajaran terlebih dahulu dengan meminta kamu meringkas atau menyimpulkan pembelajaran, mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan, setelahnya guru akan memberikan kesimpulan atau menjelaskan lebih jelas pelajaran yang sudah dipelajari dan menanyakan apakah kami sudah paham dan bisa bertanya jika belum jelas. Di setiap akhir pelajaran tiap materi setelah mengumpulkan tugas ibu membahas pelajaran sebelumnya dan kami diminta untuk merespon atau memberikan pendapat bersama-sama. Biasanya juga setiap habis pelajaran akan ada tugas mandiri dan ibu mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.”(WPD:3)



Gambar 4. 8 kegiatan pembelajaran penutup

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini mengamati dan mendeskripsikan proses implementasi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMPN 22 Kota Jambi melalui beberapa tahapan bagian dimulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian inti tersebut dilengkapi enam sintak yang mendukung penyelesaian tugas proyek meresensi karya sastra pilihan siswa. Penelitian ini menjelaskan tiap langkah-langkah PjBL beserta interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung berbagai data salah satunya dengan penguatan melalui instrumen pengamatan pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* dalam materi teks ulasan.

Terdapat beberapa penelitian relevan terdahulu yang menjelaskan seorang peneliti mulai menggunakan model pembelajaran PjBL untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis ataupun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian lainnya membahas mengenai tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan peserta didik serta mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum sekolah, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia serta upaya mengatasi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa peneliti sebagai pihak yang mulai menerapkan model pembelajaran PjBL sehingga memerlukan banyak persiapan dan perencanaan serta dihadapi banyak kendala dalam menerapkan

model pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis siswa yang memerlukan banyak latihan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang diterapkan langsung oleh guru bahasa Indonesia bersangkutan yang sudah profesional dan berpengalaman.

Dalam penelitian ini tentu dapat dideskripsikan secara rinci proses implementasi model pembelajaran *project based learning* dan menentukan sebuah tugas proyek dalam menulis teks ulasan (teks resensi). Pertama guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan untuk memandu proses pembelajaran serta alur pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk mencapai sesuatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kesesuaian RPP yang telah dibuatkan oleh guru sudah memuat semua poin yang sesuai dengan teori para ahli, mulai dari tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran serta sumber belajar dan penilaian pada pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Dalam kegiatan pembelajaran meresensi karya sastra, guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* atau juga dikenal pembelajaran berbasis proyek. Kusuma dan Japa (2018:32) mengatakan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek juga dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan terampil siswa dalam merencanakan, berkomunikasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Dari pelaksanaan pembelajaran materi teks ulasan, guru telah memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan tahapan-tahapan yang saling berurutan untuk menghasilkan proyek yang baik. Pada

tiap tahapan guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan mandiri dengan tugas yang diberikan guru. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap guru.

“Model pembelajaran ini dapat menunjang keterampilan siswa dengan menciptakan produk hasil dari proyek yang dirancang.” (WG:3)

“Karena dalam pembelajaran proyek ini lebih berpusat terhadap siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan proyek dan guru sebagai fasilitator dan pembimbingnya.” (WG:4)

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran melalui tahapan mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, hingga tahapan mengevaluasi pengalaman dapat mendorong siswa saling bertukar pendapat maupun ide dalam menyelesaikan proyeknya. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik, mengasah kemampuan dan keterampilan peserta didik, menambah kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat memberikan pengalaman peserta didik tentang proyek pembelajaran. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap guru.

“Ya, karena siswa lebih aktif mampu bekerjasama untuk menghasilkan produk dan saling bertukar pendapat antar kelompok untuk menghasilkan ide-ide baru.” (WG:5)

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *project based learning* telah guru persiapkan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang membantu guru mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar maupun tujuan pembelajaran. Di dalamnya juga diuraikan

langkah-langkah dalam tiap proses pembelajaran di mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan sebagai permulaan awal pembelajaran dengan mempersiapkan peserta didik dan suasana kelas siap belajar. Di awali dengan guru sebelum masuk kedalam kelas mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa lalu mengabsen peserta didik. Setelah itu melakukan ice breaking dan senam otak sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan untuk dapat memfokuskan peserta didik ketika pembelajaran telah dilaksanakan. Setelah itu guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang memuat langkah-langkah model pembelajaran PjBL yang membantu peserta didik dapat menyelesaikan proyek berdasarkan pemahamannya. Di mulai dari menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, hingga mengevaluasi pengalaman.

Di akhiri dengan kegiatan penutup sebagai penguatan kembali mengenai pemahaman dan hasil belajar yang telah diperoleh. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran selalu mengajak peserta didik untuk aktif menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat. Setelah itu baru guru menguatkan pendapat peserta didik dan menyimpulkan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari. Tentu juga guru akan menutup pembelajaran dengan menyampaikan gambaran pertemuan selanjutnya akan memasuki materi baru serta mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai tanda selesainya jam pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah PjBL yang dikemukakan oleh Widiarso, E (2016:184). langkah-langkah PjBL tersebut dimulai dari penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, hingga mengevaluasi pengalaman.

Dari hasil pengamatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* terlaksana dengan tepat dapat dilihat dari proses diskusi antar peserta didik yang saling bertukar ide untuk menuntaskan proyeknya. Guru telah mampu menerapkan PjBL dalam menulis teks ulasan secara baik dan sesuai yang dicantumkan dalam RPP. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa dapat dikategorikan berhasil menerapkan model *Project Based Learning*.

Dari hasil penelitian ini berdasarkan wawancara guru dan siswa peneliti dapat mengetahui bahwa penerapan PjBL telah sesuai dengan RPP yang disiapkan guru. Pada langkah pertama dan kedua dilaksanakan pada pertemuan pertama, langkah ketiga dan keempat model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan pada pertemuan kedua, langkah kelima dan keenam terlaksana pada pertemuan ketiga. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan langkah-langkah

yang dikemukakan oleh Widiarso, E (2016: 184) telah terlaksana dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa penelitian yang telah dilakukan yaitu guru dan peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada materi teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi dengan baik sehingga siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan mandiri dengan tugas yang diberikan guru. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dan calon guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Skripsi ini menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebaiknya guru perlu adanya inovasi-inovasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga terciptanya suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu pihak sekolah juga harus lebih memfasilitasi guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran menggunakan model pembelajaran modern yang lebih baik sesuai perkembangan zaman.

Pelaksanaan penelitian ini tentunya memiliki harapan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*

pada materi teks ulasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut lagi tentang implementasi model *Project Based Learning* guna untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dalam pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., Handayani, S., & Fitria, Y. (2019). *Development Of Integrated Thematic Teaching Materials Using Problem-Based Learning Model In Elementary School*. Atlantis Press, 382(Icet), 442–445. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.1111>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D., Wagiran, Dan Septina Sulistyningrum. (2015). *Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas Viii*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 4 No 2.
- Basri, H. (2014). Using Qualitative Research In Accounting And Management Studies: Not A New Agenda. *Journal Of Uschina Public Administration*, October 2014, Vol.11, No.10, 831-838. Doi: 10.17265/1548-6591/2014.10.003
- Budiyono, H. (2013). *Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan Dan Analisis Datanya*. (2013). *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Sastra*. Vol. 3 No. 1.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Fitriyanti, R., & Setyaningtias, E. W. (2017). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), N276–282.
- Hardani, Helmina Dkk, 2020. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Grup.
- Isnaton, S., Farida, U. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Isriani & Puspitasari, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas Viii*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Koesasih, 2016, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung : Yrama Widya.
- Koesasih, E (2017) *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Koesasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristiani, N., Hasanah., Hunaenah, N., Moroki, E.S.G., Kadariyah, N., & Ibayati, Y. (2018). *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

- Kriyantunno, Rachmat. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kusuma, Dan Japa (2018). *Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa*. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 1(1), 31-32
- Lutfiah,Q., Irma Surani., Larlen. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kota Jambi*. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Vol. 11 No. 2.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.---
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Bandung* : Pt. Remaja Rosdakarya
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja.
- Nurina,F. (2021). *Pembelajaran Menulis Teks Resensi Dengan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1 Jalancagak Tahun Pelajaran 2017-2018*. *Wistara : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.Vol. 4 No. 1 (2021): Vol. 4, No. 1.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 178–182. <https://doi.org/10.24176/Re.V8i2.2357>
- Ramadhan Prasetya Wibawa, Dinna Ririn Agustina. 2019. *Peran Pendidikan Berbasis Hgher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia*. *Equilibrium*, 7(2): 137-140.
- Rohana, R.S & Wahyudin, D. (2017). *Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Sd Pada Materi Makanan Dan Kesehatan*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.Vol. 16(3), Hal: 235-243.
- Saidah, (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sani, Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono.(2018).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D.Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.
- Sutama. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitaif, Kualitatif, Ptk, Dan R&D. Kartasura: Fairuz Media
- Waluyo, Budi. (2018). Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Kelas Viii Smp Dan Mts. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Widiarso, E. (2016). Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Yusnaeni, Y., Corebima, A. D., Susilo, H., & Zubaidah, S. (2017). *Creative Thinking Of Low Academic Student Undergoing Search Solve Create And Share Learning Integrated With Metacognitive Strategy. International Journal Of Instruction*. Vol. 10 (2), Hal : 245–262.
- Yusra, H. (2022). *Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran PjBL. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 7 No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Piring, Masjid J. Raya Jambi - Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)383453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

Nomor : 787 /UN21.3/KM.05.01/2023
 Hal : Permohonan Izin Penelitian. 21 Februari 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 22 Kota Jambi
 Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

nama	: CITRA
nim	: A1B119096
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra
pembimbing skripsi	: 1. Dra. Yusra D, M.Pd. 2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan berjudul :
"Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam materi teks ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi".

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal **23 Februari s.d 14 Maret 2023**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dekan BAKSI,
 Denny Sartika, Ph.D.
 NID. 98110232005012002



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

 **DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 22
KOTA JAMBI** 

Jalan : HM. Thaib Fahrudin Simpang Rimba Kenali Besar Kec. Alam Baraja ☎ 0741-3053958
NPSN : 10504672 E-mail : smpn22kotajambi@gmail.com Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/131/SMPN-22/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22 Kota Jambi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa :

Nama : CITRA
NPM : A1B119096
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Penelitian di laksanakan untuk penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam materi teks ulasan Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi"*.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Maret 2023
AB KERALA

LILI DEWITA M.Pd
NIP. 7007031998022002

Lampiran 3 Daftar Wawancara Bersama Guru

PERTANYAAN WAWANCARA GURU

No	Kode Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	WG 1	Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah tempat ibu mengajar saat ini?	Saat ini guru kelas 8 SMP Negeri 22 Kota Jambi masih menerapkan kurikulum 2013 dengan menekankan pembelajaran berbasis teks.
2.	WG 2	Apa saja perangkat yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran	Perangkat pembelajaran seperti RPP, buku absen, dan buku pelajaran pegangan guru.
3.	WG 3	Apakah ibu mengetahui model pembelajaran berbasis proyek	Ya, pembelajaran yang dapat menunjang keterampilan siswa dengan menciptakan produk hasil dari proyek yang dirancang.
4.	WG 4	Apa alasan ibu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran	Karena dalam pembelajaran proyek ini lebih berpusat terhadap siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan proyek dan guru sebagai fasilitator dan pembimbingnya.
5.	WG 5	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek hasil belajar peserta didik jadi lebih meningkat	Ya, karena siswa lebih aktif mampu bekerjasama untuk menghasilkan produk dan saling bertukar pendapat antar kelompok untuk menghasilkan ide-ide baru.
6.	WG 6	Apakah hasil karya peserta didik dikerjakan secara berkelompok atau individu.	Hasil karya dikerjakan secara berkelompok dan dilaksanakan presentasi dalam mem bahas nya kemudian akan ada penugasan individu tersendiri di akhir pembelajaran untuk menguatkan pengetahuan yang telah dipelajari.
7.	WG 7	Apa yang ibu lakukan pada saat pendahuluan dalam proses pembelajaran	Bagian pendahuluan saya mengawali pembelajaran seperti bisa dengan pembukaan salam dan berdoa,

			memeriksa kehadiran siswa, dilanjutkan dengan mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran baru yang akan dipelajari. Dalam tahap ini juga saya akan mengajukan pertanyaan terhadap siswa untuk mengingatkan kembali pembelajaran terdahulu.
8.	WG 8	Bagaimana cara yang biasa ibu lakukan untuk menutup pembelajaran	Dalam menutup pembelajaran peserta didik diarahkan terlebih dahulu meringkas/menyimpulkan pembelajaran, disini guru akan memeriksa pekerjaan atau proyek yang diselesaikan siswa, setelahnya guru akan menguatkan kesimpulan serta siswa memberikan respon atau umpan balik mengenai pembelajaran, dan memberikan pekerjaan individu yang sesuai, serta berakhir dengan menyampaikan rencana pembelajaran. Seperti biasanya saat selesai pembelajaran akan menutup dengan salam.
9.	WG 9	Apakah ibu menjelaskan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran	Ya, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.
10.	WG 10	Apakah ibu melakukan refleksi di akhir pembelajaran	Tentu saja ya, dikarenakan refleksi dalam pembelajaran diperlukan untuk mengulas sehingga pemahaman guru dan siswa sama mengenai pembelajaran tersebut, siswa diarahkan untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing.

Keterangan :WG : wawancara guru

Lampiran 4 Daftar Wawancara Bersama Peserta Didik

PERTANYAAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Kode Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	WPD 1	Bagaimana cara guru membuka pembelajaran di kelas?	Biasanya guru akan membuka pembelajaran dengan salam, lalu meminta memulai berdoa, ibu guru juga akan menanyakan kehadiran teman satu kelas atau siswa.
2.	WPD 2	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran?	Iya, karena guru biasanya menjelaskan maksud dari pelajaran yang akan dimulai dan disesuaikan dengan isi buku pelajaran.
3.	WPD 3	Bagaimana cara guru menutup pembelajaran di kelas?	Guru akan menutup pembelajaran terlebih dahulu dengan meminta kamu meringkas atau menyimpulkan pembelajaran, mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan, setelahnya guru akan memberikan kesimpulan atau menjelaskan lebih jelas pelajaran yang sudah dipelajari dan menanyakan apakah kami sudah paham dan bisa bertanya jika belum jelas. Di setiap akhir pelajaran tiap materi setelah mengumpulkan tugas ibu akan membahas pelajaran sebelumnya dan kami diminta untuk merespon atau memberikan pendapat bersama-sama. Biasanya juga setiap habis pelajaran akan ada tugas mandiri dan ibu mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.
4.	WPD 4	Apakah guru sebelum memasuki materi baru selalu menjelaskan kembali materi pada pertemuan sebelumnya?	Ya, biasanya ibu akan menyampaikan pelajaran sebelumnya agar kami mengingat kembali, atau menanyakan apakah kami

			masih paham dengan pelajaran sebelumnya.
5.	WPD 5	Apakah guru ada memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, pertanyaan apakah kami masih ingat atau paham dengan yang sudah dipelajari.
6.	WPD 6	Bagaimana cara guru membagi tiap peserta didik ke dalam kelompok belajar?	Ibu guru biasanya akan membagi berdasarkan absen atau kadang juga dengan langsung diminta membuat kelompok antar teman disekitar meja masing-masing.
7.	WPD 7	Pada saat kegiatan pembelajaran apakah guru menginstruksikan peserta didik untuk saling bekerja sama?	Ya, ibu meminta kami fokus mengerjakan tugas kelompok masing-masing dengan saling berdiskusi
8.	WPD 8	Pada saat kegiatan pembelajaran apakah guru berdiskusi bersama tiap kelompok untuk menyusun jadwal pengumpulan tugas?	Untuk jadwal pengumpulan tugas ditentukan bersama-sama dan ibu akan mengingatkan jika waktu pengumpulan tugas sudah habis.
9.	WPD 9	Pada saat kegiatan pembelajaran apakah guru selalu memantau setiap tugas yang dikerjakan setiap kelompok?	Ya, ibu akan berkeliling memantau tugas kelompok kami dan menjelaskan jika kami masih belum paham atau ada yang salah.
10.	WPD 10	Bagaimana cara guru saat meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil proyeknya?	Untuk presentasi kelompok ibu guru akan menanyakan dulu kelompok siapa yang sudah siap presentasi atau mengajukan diri,tapi jika tidak ada yang berani maka akan dipanggil secara acak.

Keterangan :

WPD : wawancara peserta didik

Lampiran 5 Instrumen Pengamatan

Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Materi Teks Ulasan

- 1 Nama Guru : Linda Aphrodita, S.Pd.
 2 Asal sekolah : SMP Negeri 22 Kota Jambi
 3 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 4 Kelas/Semester : VIII/II (Genap)
 5 Materi Pokok : Teks Ulasan
 6 Alokasi Waktu : 3 Kali pertemuan (40 menit)

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
PERTEMUAN PERTAMA			
Penentuan Pertanyaan Mendasar			
1.	Guru memberikan pertanyaan materi seputar menyusun teks ulasan kepada peserta didik.	√	
2.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan oleh guru pemahaman masing-masing.	√	
3.	Guru memberikan penegasan terhadap jawaban siswa dan mengulas kembali seputar materi teks ulasan.	√	
Mendesain Perencanaan Proyek			
4.	Guru mempersiapkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil.	√	
5.	Peserta didik diberikan kesempatan mendiskusikan rencana proyeknya.	√	
6.	Guru perlu memastikan siswa paham mengenai sistematika penulisan teks ulasan dan tugas proyeknya.	√	

PERTEMUAN KEDUA			
Menyusun Jadwal			
7.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyusun jadwal penyelesaian proyek.	√	
8.	Peserta didik dan guru menyepakati jadwal pengumpulan hasil proyek.	√	
Memonitor Peserta Didik Dan Kemajuan			
9.	Guru memonitor dan membimbing kelompok dalam menyelesaikan proyek.	√	
10.	Peserta didik melaporkan hasil proyek yang telah dikerjakan sesuai kesepakatan batas waktu.	√	
PERTEMUAN KETIGA			
Menguji Hasil			
11.	Guru menginstruksikan peserta didik mempersiapkan presentasi kelompok.	√	
12.	Peserta didik menyajikan hasil proyeknya di depan kelas dan saling menanggapi antar kelompok.	√	
Mengevaluasi Pengalaman			
13.	Guru mengevaluasi pembelajaran berdasarkan hasil presentasi tiap kelompok.	√	
14.	Peserta didik dan guru saling bertukar pendapat mengenai hasil proyek serta menyimpulkan pembelajaran.	√	

Lampiran 6 Format Penilaian

Format Penilaian Menulis Teks Ulasan Siswa

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai Akhir
		I	O	S	A	E	

Keterangan :

I = Identitas Karya

O = Orientasi

S = Sinopsis

A = Analisis

E = Evaluasi

Kriteria Penilaian Teks Ulasan

Aspek	Kriteria	Skor	Kriteria penskoran
Identitas Karya	Terdapat 5 identitas karya yang ditemukan.	4	Sangat mampu
	Terdapat 4 identitas karya yang ditemukan.	3	Mampu
	Terdapat 3 identitas karya yang ditemukan.	2	Cukup mampu
	Terdapat 2 identitas karya yang ditemukan.	1	Kurang mampu
Orientasi	Gambaran umum jelas dan isi sesuai dengan judul.	4	Sangat mampu
	Gambaran cukup jelas dan isi sesuai dengan judul.	3	Mampu
	Gambaran kurang jelas dan isi sesuai dengan judul.	2	Cukup mampu
	Gambaran tidak jelas dan isi sesuai dengan judul.	1	Kurang mampu
Sinopsis	Penjelasan sinopsis sangat baik dan isi disampaikan terperinci	4	Sangat mampu
	Penjelasan sinopsis cukup baik dan isi disampaikan cukup terperinci	3	Mampu

	Penjelasan sinopsis cukup baik tetapi isi yang disampaikan kurang terperinci	2	Cukup mampu
	Penjelasan sinopsis kurang baik dan isi yang disampaikan tidak terperinci	1	Kurang mampu
Analisis	Siswa menulis analisis 3 unsur dengan tepat.	4	Sangat mampu
	Siswa menulis 3 analisis unsur namun kurang tepat.	3	Mampu
	Siswa menulis analisis 2 unsur dengan tepat.	2	Cukup mampu
	Siswa hanya menulis salah satu unsur cerita.	1	Kurang mampu
Evaluasi	Menuliskan kelebihan dan kekurangan cerita dengan disertai dengan penjelasan.	4	Sangat mampu
	Menuliskan kelebihan dan kekurangan cerita tetapi tidak disertai dengan penjelasan.	3	Mampu
	Menuliskan salah satu kelebihan dan kekurangan cerita dengan disertai dengan penjelasan.	2	Cukup mampu
	Menuliskan salah satu kelebihan dan kekurangan cerita tetapi tidak disertai dengan penjelasan.	1	Kurang mampu

Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik

No. Urut	NAMA MURID	NO. Daftar Induk	1	3	5	7	9
			2	4	6	8	10
1	Abdul hakim						
2	Aila harlyan						
3	Aura Komda dewi						
4	Angga Prasetyo						
5	Bandhi Khamisa Z.						
6	Dian deana						
7	Diky tri amansyah						
8	Dirlu Oktaviansyah						
9	Elsad'ca Mula						
10	Fabiansyah Ananda P.						
11	Fauziyah Sri Kaidah						
12	Gabe Pratama S.						
13	Hafiz arrahim						
14	Indra Saputra						
15	Jenna Putri						
16	Kiki Farel						
17	Lidia Romauli Pranatala						
18	M. azaky pratama						
19	M. Iza						
20	Manahan renhat						
21	M. putra albaroqah						
22	Najwa amala Tazra						
23	Nafasya Stevanij R.						
24	Nopi dwi Setyaningsih						
25	Prans Maruli Sm						
26	Rafdal Adzimi						
27	Rahdy Gaston Pratama						
28	Rebecca harionja						
29	Riska almara Sinaga						
30	Riski Saputra						
31	Roger Kurnia salam						
32	Roma Rezeky Felani						
33	Widina Dinah Putri						
34							

Lampiran 8 Rancangan Perencanaan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Materi Pelajaran : Teks Ulasan
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.12.1 Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda. 4.12.2 Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain 4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan tanya jawab, diskusi penugasan dan presentasi peserta didik diharapkan dapat memahami sistematika langkah-langkah menulis teks ulasan, dan dapat menyusun atau menulis teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya

seni daerah) yang dibaca atau didengar dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. **Materi pembelajaran regular**

a. **Fakta**

- Teks ulasan adalah teks yang ditunjukkan untuk meninjau /menilai suatu karya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kelemahannya

b. **Konsep**

- Struktur teks ulasan :
- Identitas karya
- Orientasi
- Sinopsis/resensi
- Analisis
- Evaluasi

c. **Prinsip**

- Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan

d. **Prosedur**

- Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan.

2. **Materi pembelajaran remedial**

- a. Menyunting teks ulasan

3. **Materi pembelajaran pengayaan**

- a. Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, dan menalar)

Model Pembelajaran : Project Based Learning (Pembelajaran berbasis proyek)

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD proyektor,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang,
4. Bahan ajar.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran pertemuan 1 (2x40 Menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, 5. Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya. 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 8. Apabila materi/tema/proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik 	15 Menit

	<p>diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan teks ulasan secara berkelompok tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) • Mengidentifikasi teks ulasan • Menulis teks ulasan sesuai strukturnya. <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p>	
INTI	<p>Sintak 1 : Penentuan pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum masuk langkah-langkah model pembelajaran PjBL guru menjelaskan dan mengulas kembali materi tentang langkah-langkah menulis teks ulasan, sistematika, dan keabsahan. 2. Guru memberikan pertanyaan materi seputar menyusun teks ulasan kepada peserta didik. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, maupun membaca sumber lain seperti buku teks. 4. Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan oleh guru. 5. Guru memberikan penegasan terhadap jawaban siswa. 6. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok. 7. Guru menjelaskan gambaran penyelesaian proyek dalam pembelajaran menyusun teks ulasan. 	50 Menit
	<p>Sintak 2: Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memastikan peserta didik memahami struktur dan langkah menulis teks ulasan. 9. Peserta didik memilih tema/judul karya yang sesuai keinginan untuk diulas. 10. Peserta didik mulai mencari ide pokok tiap paragraf serta memahami struktur dan kebahasaan dalam menyusun teks ulasan. 11. Aktivitas kelompok <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang kemudian peserta didik diminta mengidentifikasi teks ulasan tentang 	

	<p>kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah)</p> <p>b) Peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang kemudian peserta didik diminta menyusun kembali teks ulasan kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) ke dalam struktur teks ulasan. Di dalam menyusun teks itu kamu harus memperhatikan struktur ulasan yang terdiri atas orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Kamu susun ulasan kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dengan bahasamu sendiri.</p> <p>c) Secara berkelompok peserta didik diminta diminta menuliskan teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam beberapa paragraf.</p> <p>12. Peserta didik mulai menyusun teks ulasan berdasarkan karya yang dipilih sesuai arahan dan petunjuk yang disampaikan guru, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu pembuatan proyek kurang lebih selama 60 menit. Tema proyek mengulas karya sastra berupa novel pilihan masing-masing kelompok. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan).</p>		
<p>PENUTUP</p>	<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/simpulan pelajaran, tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut 	<p>15 Menit</p>

	peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
--	---	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap (spiritual dan sosial) peserta didik melalui observasi
- Penilaian pengetahuan peserta didik melalui tes tertulis atau lisan
- Penilaian keterampilan peserta didik melalui hasil kinerja menulis teks ulasan

2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Kota Jambi
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Ajaran : 2022/2023

NO	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ★ Menyunting teks ulasan

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 22 Kota Jambi

A/n M_{LD}

ERDALENA, M.Pd.
NIP 196802121988122002

Jambi, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



LINDA APRODITA S.Pd
NIP 198110092009022005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Materi Pelajaran : Teks Ulasan
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.12.1 Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda. 4.12.2 Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain 4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan tanya jawab, diskusi penugasan dan presentasi peserta didik diharapkan dapat memahami sistematika langkah-langkah menulis teks ulasan, dan dapat menyusun atau menulis teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya

seni daerah) yang dibaca atau didengar dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Fakta

- Teks ulasan adalah teks yang ditunjukkan untuk meninjau /menilai suatu karya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kelemahannya

b. Konsep

- Struktur teks ulasan :
- Identitas karya
- Orientasi
- Sinopsis/resensi
- Analisis
- Evaluasi

c. Prinsip

- Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan

d. Prosedur

- Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan.

2. Materi pembelajaran remedial

- a. Menyunting teks ulasan

3. Materi pembelajaran pengayaan

- a. Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, dan menalar)

Model Pembelajaran : Project Based Learning (Pembelajaran berbasis proyek)

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD proyektor,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang,
4. Bahan ajar.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

**H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 2 (2x40 Menit)**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, 5. Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya. 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 8. Apabila materi/tema/proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan teks ulasan secara berkelompok tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) • Mengidentifikasi teks ulasan • Menulis teks ulasan sesuai strukturnya. <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p>	
INTI	<p>Sintak 3: Menyusun jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan waktu pengumpulan tugas selama 60 menit. 2. Peserta didik menyusun teks ulasan sesuai waktu yang disepakati yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • 20 menit pertama menyelesaikan bagian identitas karya dan orientasi. • 20 menit kedua menyelesaikan hingga bagian sinopsis dan analisis. • 20 menit ketiga menyelesaikan hingga bagian akhir yaitu evaluasi. 3. Peserta didik kembali diingatkan batas waktu pengumpulan tugas. 	60 Menit
	<p>Sintak 4: Memonitor peserta didik dan kemajuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mengerjakan proyek sesuai langkah-langkah yang telah mereka susun dan mencatat setiap langkahnya. 5. Pendidik berkeliling memantau keaktifan siswa siswa selama melaksanakan proyek dan membimbing jika mengalami kesulitan. 6. Peserta didik setelah 60 menit melaporkan perkembangan proyek yang mereka buat kepada guru. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
PENUTUP	<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang 	10 Menit

	<p>sudah dilaksanakan.</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	
--	--	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap (spiritual dan sosial) peserta didik melalui observasi
- b. Penilaian pengetahuan peserta didik melalui tes tertulis atau lisan
- c. Penilaian keterampilan peserta didik melalui hasil kinerja menulis teks ulasan

2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Kota Jambi
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Ajaran : 2022/2023

NO	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

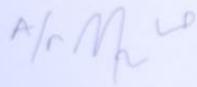
- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ Menyunting teks ulasan

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

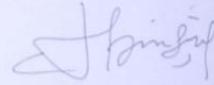
Mengetahui
Kepala SMP Negeri 22 Kota Jambi



ERDALENA, M.Pd.
NIP 196802121988122002

Jambi, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



LINDA APRODITA S.Pd
NIP 198110092009022005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Materi Pelajaran : Teks Ulasan
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.12.1 Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda. 4.12.2 Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain 4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan tanya jawab, diskusi penugasan dan presentasi peserta didik diharapkan dapat memahami sistematika langkah-langkah menulis teks ulasan, dan dapat menyusun atau menulis teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya

seni daerah) yang dibaca atau didengar dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Fakta

- Teks ulasan adalah teks yang ditunjukkan untuk meninjau /menilai suatu karya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kelemahannya

b. Konsep

- Struktur teks ulasan :
- Identitas karya
- Orientasi
- Sinopsis/resensi
- Analisis
- Evaluasi

c. Prinsip

- Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan

d. Prosedur

- Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan.

2. Materi pembelajaran remedial

a. Menyunting teks ulasan

3. Materi pembelajaran pengayaan

a. Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, dan menalar)

Model Pembelajaran : Project Based Learning (Pembelajaran berbasis proyek)

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang,
4. Bahan ajar.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 3 (2x40 Menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, 5. Mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya. 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 8. Apabila materi/tema/proyek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan teks ulasan secara berkelompok tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) • Mengidentifikasi teks ulasan • Menulis teks ulasan sesuai strukturnya. <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p>	
INTI	<p>Sintak 5: Menguji hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melihat hasil proyek dari peserta didik apakah sudah selesai atau belum. 2. Peserta didik berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan maupun tertulis. 	50 Menit
	<p>Sintak 6: Mengevaluasi pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membimbing peserta didik dalam mempersentasikan hasil proyek berupa penyusunan menulis teks ulasan. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Penyusunan teks ulasan secara berkelompok tentang kualitas karya berupa novel. 5. Peserta didik diberiakan kesempatan berpendapat dengan bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 6. Guru memberikan apresiasi atau feedback mengenai hasil presentasi. 7. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran mengenai penyusunan menulis teks ulasan. 8. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru. 9. Guru membagikan evaluasi tes pengetahuan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	

Catatan :
Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

PENUTUP	<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 4. Mengagendakan pekerjaan rumah. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	20 Menit
----------------	--	-----------------

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap (spiritual dan sosial) peserta didik melalui observasi
- b. Penilaian pengetahuan peserta didik melalui tes tertulis atau lisan
- c. Penilaian keterampilan peserta didik melalui hasil kinerja menulis teks ulasan

2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 22 Kota Jambi
Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Ajaran : 2022/2023

NO	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				

2.				
3.				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ Menyunting teks ulasan

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks ulasan

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 22 Kota Jambi

ERDALENA, M.Pd.
NIP 196802121988122002

Jambi, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

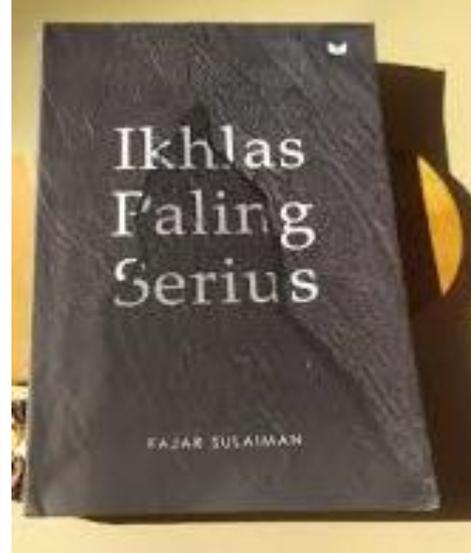
LINDA APRODITA S.Pd
NIP 198110092009022005

Lampiran 9 Hasil Proyek siswa

**Buku senja dan pagi
(kelompok 1)**



**Buku ikhlas paling serius
(kelompok 2)**



**Buku jika nanti kamu jatuh cinta lagi
(kelompok 3)**



**Buku surga yang harus kujaga
(kelompok 4)**



KELOMPOK 1

Teks Ulasan Novel

Judul: Segi dan Pagi

Penulis: Affy Rev dan Linka Angelia

Penerbit: Lovealfe X Bhumi Arama

Tahun Terbit: April 2019

Halaman: 200 halaman

"Katanya cinta itu berat. Tapi bagi saya 'cindu' itu tanggung jawab besar. Harga Septi yang harus dibayarkan untuk menggapai 'kesinduan' adalah mengabdikanmu". Affy Rev

Novel ini diangkat dari kisah nyata penulis yaitu Affy dan Linka. Tentang kisah mereka yang tanpa direncanakan dan sangat menginspirasi khususnya kaum muda. Novel ini ditulis oleh seorang produser musik, sinematografer, dan sutradara yang berjiwa idealis dan nasionalis yang bernama lengkap Auwalur Rizqi Al-Farisi. Pemuda kelahiran Mojokerto 1995 yang biasa dipanggil Affy Rev dan seorang wanita akademis kelahiran 1994 yang bernama Linka Angelia yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Dalam novel ini menceritakan perjalanan Affy yang awalnya mencoba bermain gitar hingga ia mempunyai mimpi hebat, yaitu ingin menjadi seorang musisi yang bermain. Ia menitis karyanya dengan tekad, semangat, mental, dan restu orang tua hingga puncak kariernya ia mendapat undangan untuk tampil dalam Closing AGAMA Games 2018. Dan tidak cukup puas hanya sampai disitu ia pun selalu mengembangkan karya dan ide-ide barunya untuk menjadi sebuah kenoplaan. Affy yang memiliki prinsip menciptakan sebuah lagu yang bernilai idealisme dan nasionalisme kemudian mendapat masukan dari teman kerjanya untuk membuat sebuah lagu tentang Cinta. Awalnya Affy tetap berpegang teguh pada prinsipnya, tetapi ia pun sadar bahwa lagu-lagu yang populer merupakan lagu tentang Cinta. Pada akhirnya Affy pun menyadari bahwa ia pun harus mengikuti perkembangan yang terjadi dan tidak boleh berhenti berkarya. Lalu ia pun menciptakan sebuah karya music video tentang Cinta yang Sakral.

Dalam project pembuatan lagu Cinta yang Sakral Affy mencari partner kerja dan

disinilah ia bertemu wanita petualang yaitu Linka Angelia. Ada satu hal yang menarik dalam diri Linka yang membuat Alffy berubah tujuan awalnya hanya mencari rekan Partner kerja, ia ingin merubah tujuan awalnya menjadi sesuatu bukan sekedar Setingan dan ia berusaha mencari tahu tentang sosok Linka

Ayuh Linka merupakan sosok yang tidak menyukai seorang musisi. Mengetahui hal itu Alffy menjadi tertantang untuk bertemu Ayah Linka, dan meminta restu dari Ayah Linka dan menjelaskan untuk merubah pandangan pola pikir Ayah Linka tentang Sosok musisi tidaklah buruk seperti yang selama ini ia pikirkan. Beberapa waktu kemudian Ayah Linka memberikan restu untuk hubungan mereka berdua.

Alffy dan Linka memutuskan untuk segera mempercepat acara pernikahan, mereka mempersiapkan sebuah konsep yang berbeda dari acara pernikahan lain. Mereka memilih konsep "A Million Wedding Dream", mereka terinspirasi dari film "The Greatest Showman". Sehingga sebuah karya musik Video dengan lagu Cinta yang Sakral bukanlah sekedar rekayasa semata tetapi terjadi diantara mereka berdua.

Kelebihan Cerita ini adalah Cover buku yang menarik. Cerita yang begitu asyik dengan banyak petualangan, banyak foto asli yang diselipkan diakhir bab sebagai gambaran Saat itu, gaya bahasa yang mudah dipahami, kisah Cinta yang tidak lebay tapi menginspirasi pembaca. Kelemahannya adalah Alur tempat yang tidak diterangkan dengan jelas dan ada sedikit kesalahan penulisan typo

Buku ini sangat berguna khususnya bagi kaum muda yang sedang mencari jati diri karena bisa menjadi motivasi untuk tetap mengejar cita-cita yang diimpikan, tidak mudah menyerah pada sesuatu yang diimpikan dan tetap berkarya meskipun sudah berada dipuncak kesuksesan

Penulis harus lebih teliti agar tidak ada kesalahan dalam penulisan (pengetikan) atau Cerita

Nama kelompok:

1. Widina Dinata Putri
2. Rama Rezeki P. N
3. Rebecca Hartono
4. Novi Dwi Setyaningsih
5. M Ozaleky Pratama
6. Diky Tei Amansyah

KELOMPOK 2

Ikhlas Paling Serius.

Penulis: Fajar Sulaiman

Penyunting: @ Falen Zaman

Penyunting akhir: Julagar R.N.

Pendesain sampul: Tion Mangaran Subililhaq.

Foto: Robi Adam @ Rogbi.

Penda letak: Dhit Sasono

Diterbitkan pertama kali oleh: Media Kita

Tahun terbit: APRIL 2021

Ikhlas Paling Serius.

Seseorang yang pernah menjalani hubungan dengan kekasihnya merupakan seseorang yang sudah jatuh cinta dan sayang dengan kekasihnya. Rasa cinta dan rasa sayang inilah yang membuat suatu hubungan dua pasangan menjadi lebih serius dan selalu terkesan dengan manis. Hal ini pun juga dirasakan oleh kekasih yang dicintainya yang merasakan rasa cinta dan sayang yang sama. Perhat rasa cinta dan sayang yang serius menghadirkan sebuah kisah yang akan selalu terkesan di hati. Oleh sebab itu, ketika sepasang kekasih yang saling jatuh cinta dan menjalani hubungan, maka dunia sudah seperti milik berdua saja.

Setelah rasa cinta dan rasa sayang sepasang kekasih saling berbalas, maka suatu hubungan akan terjalin dan saat itulah kisah dan perjalanan cinta dimulai. Layaknya sebuah kisah cinta yang romantis, sepasang kekasih akan selalu berusaha untuk meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk bersama, baik itu bertemu langsung atau hanya berkomunikasi melalui telepon atau telepon video. Ketika berkomunikasi lewat telepon, kita akan merasa seperti rasa rindu untuk bertemu tercurahkan.

Kisah-kisah cinta yang dialami sepasang kekasih tak selamanya harus hal-hal indah saja yang mereka alami, tetapi akan ada lika-liku percintaan yang menandakan bahwa kisah cinta sedang diuji. Meskipun lika-liku percintaan pasti dilewati, tetapi sepasang kasih tetap akan berusaha untuk memperdengarkan kisah cinta yang sudah terjalin ini.

Mereka selalu menemukan solusi atau jalan tengah dari lika-liku perjalanan cinta yang sedang dihadapi, sehingga suatu hubungan cinta tetap terjaga keharmonisannya. Keharmonisan dalam suatu hubungan percintaan harus saling dibangun oleh dua individu yang saling jatuh cinta. Suatu hubungan percintaan yang semakin cepat berarti keharmonisan dalam hubungan itu terus dibangun dengan baik. Sehingga rasa cinta dan sayang yang mulai pudar tumbuh kembali untuk memperbaiki luka.

Perjalanan kisah cinta yang harus kandas di tengah jalan pasti akan memunculkan luka yang membuat seseorang harus memiliki ikhlas paling serius. Hanya dapat rasa ikhlas, luka hati ~~tidak~~ karena kisah cinta yang kandas akan hilang dan sudah siap untuk memulai hidup yang baru serta membuka lembaran baru untuk kisah cinta. Rasa ~~tidak~~ ikhlas membuat kita percaya bahwa di balik kisah cinta yang harus berakhir pasti ada makna yang terukir untuk kehidupan di kemudian hari. Oleh karena itu, ketika sudah menajami rasa cinta ~~dan~~ dan sayang terhadap seseorang, maka di dalam diri kita harus mempersiapkan ~~ke~~ rasa ikhlas.

Nama kelompok: Kiki Farel
Fabiansyah Ghanda Putra
M. Iza
M. Putra Albarokah
Rafdal Adzim
Dirly Oktafiansyah



KELompok 3

Judul Buku : Jika Nanti Kamu Jatuh Cinta Lagi

Penulis : AFI Faridheri

Penerbit : Lautan Ingatan, Medan Sumatera Utara

Novel ini menceritakan seorang perempuan yang ingin menemukan cintanya lagi perempuan yang mengiklaskan seseorang yang iya cintai dia memilih mundur atas hubungan ini bagaimana mungkin ia rida kehilangan Allah demi cinta yang belum jelas muatannya perempuan ini ingin menemukan seseorang yang jika dia cintai makin dalam pola cintanya kepada Allah karena aku ingin kau mencintaiku dan mencintai Allah tak mungkin aku merelakan kesempatan mendapatkan surga demi cinta yang hanya sementara

Inti dari cerita ini berkisah cinta seseorang perempuan yang memilih selamanya untuk lebih dekat lagi dengan Allah tetapi ia mencari pasangan untuk hidup yang mendekatkannya kepada Allah perempuan itu ingin hubungannya berujung pada kebaikan maka untuk mengawainya kita perlu meninggalkan keburukan. Kita sama" tahu bahwa hubungan kita sekarang tak ada ridho Allah didalamnya aku memilih berpisah perempuan itu, perempuan itu berkata dari awal aku ingin semua ini berujung pada kebaikan walaupun ujung kebaikan itu tak selaw dengan pernikahan

Aku menolak berpacaran bukan berarti aku menolak berpacaran bukan berarti aku tak punya rasa cinta tapi aku memilih menjauh kepada hal yang membuatku buta akan aturan Allah aku memilih mendekatkan hanya kepada hal yang makin membuatku taat kepadanya

dalam pilihan melanggar ketentuan sang pencipta

Rinduku masih tanpa nama tapi ia tak pernah berhenti bergema berharap suatu waktu ia akan terhenti pada titik bernama kamu.

Untukmu yg kusebut sudah kulangkitkan ribuan doa semoga Allah memperkembangkan kita.

Doaku sederhana ya rabb jangan biarkan hamba hidup seorang diri maka kimmantah seseorang yg bila hamba mencintainya maka makin dalam cintaku kepadamu berkahila kami dengan pernikahan

Kelebihan Buku ini cerita yg kurang dimengerti

kelebihannya cerita yang membuat kita sadar cinta tak *selamanya*

KELOMPOK 4

Judul : Surga Yang Harus Ku Jaga
 Penulis : Sean Hasvim
 Penerbit : Euthenia
 Tahun terbit : 2016
 Halaman : 152

Novel yang berjudul "Surga Yang Harus Ku Jaga" terinspirasi dari kisah nyata, ini menjadi novel ke-2 Sean Hasvim setelah sukses dengan karya novel pertamanya berjudul "Ibu Sahabat" dan "Aru". Novel ini menceritakan ketemuannya ia dengan gadis kecil dengan segala keterbatasan hidup namun tetap bijaksana dan dewasa dalam menghadapi setiap cobaan, namun itu membuatnya tangguh.

Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Alan. Kini, ia sukses menjadi artis bernama Samanjaya ditentang oleh ayahnya sejak SD. Alan menjadi anak buntung & susah diatur. Ibunya kawalan mendidiknya, tapi ibunya sangat memanjakan Alan sampejak menjadi anak yatim. Ibunya terus menasehati asar Alan tetap belajar sampai menjadi Sarjana Ekonomi, karena itu aman agaknya. Namun, tetap saja Alan membentak dan terus menantang kata "ah!".

Alan mempunyai sahabat bernama Aidi. Aidi tahu segala sifat dan masalah Alan selama ini. Aidi berkuliah di Fakultas Psikologi UI. Anaknya memang cerdas, dewasa, dan tak pernah bosan menasehati Alan. Bos Alan, Aidi sama saja seperti ibunya yang suka bawel dan cemoah terhadapnya. Aidi menceritakan kisah inspiratif single parent mom yang menghidupi sendiri anaknya. Ceritanya sangat menyentuh hati Alan dan memamparkannya betapa besar cintanya seorang ibu terhadap anaknya. Aidi satu-satunya sahabat yang selalu mendengarkan cerita baik esah Alan dan ibunya. Aidi terus mensupport dan menasehati Alan supaya menjadi lebih baik lagi.

Pada suatu malam, Alan berkunjung ke warung Pak Hadi-Aksana, ia bertemu bapak gerobak bernama Pak Noto dan seorang anak gadisnya Siti. Ibu Siti mengalami gangguan jiwa. Mereka hidup di sebuah rumah tripleks kumuh susung warga di Munjil. Rasa penasaran Alan semakin dalam untuk mengetahui kehidupan keluarga Siti. Ketulusan Siti merawat ibunya sangat menyentuh hati Alan. Siti dari kecil memang sudah merawat ibunya dan ia rela tidak sekolah. Baju dari Siti, Alan sedikit demi sedikit mulai berubah. Ibunya bangga karena Alan sudah mengujumahnya dan suka beramal saleh. Setelah itu, ia memberikan baju bekas dan sembako untuk Siti dan keluarganya. Siti tersenyum dan terenyuh bangga. Karimat Siti benar-benar menampar Alan begitu dahsyat karena selama ini ia tak menyifuri memiliki ibu yang telah merawatnya dengan tatak. Sementara, Siti harus menjadi "ibu" dari ibunya yang mandi pun tak bisa. Siti, malikat kecil yang begitu istimewa dikirim Tuhan untuk Alan.

Karangan sebuah masa bersama ayah. Salah satu pahlawan selain ibu. Ayah mengajarkan bahwa menjadi lelaki itu harus kuat, kelas bisa melindungi ibu. Ayah ingin mendidiknya menjadi anak yang tangguh, tidak manja. Hingga suatu hari ayah mersajak Alan ke suatu tempat. Jalan yg penuh tikus dan becek harus mereka lalui.

Saat sampai, Alan tajub melihat pemandangan arsa yg sangat banyak. Artinya, untuk mencapai suatu yang menyenangkan, maka kita harus kerja keras, berjuang penuh semangat. Tak berapa lama, Agan menyanyikan lagu "Lembang lama". Lagu sederhana itu mempunyai makna yang teatrik dan tersurat. Yaitu, kelak akan nanti, jadilah anak yang baik, pintar, rajin, sukses agar kita dihormati dan mudah menjalani kehidupan kita.

Dengan masih memakai baju toga, Alan menaruh bunga mawar diatas makam ayahnya dengan perasaan campur aduk. Alan meminta maaf kepada ibunya karena telah memanfaatkan sengas sekian masalah yang seharusnya bisa diselesaikan dengan baik. Melalui sisi, melalui tabiat kecil itu, membuat Alan menaruh hormat dan patuh kepada ibunya. Alur cerita novel ini sangat menarik. Hal ini dikarenakan pembaca dibuat penasaran mengenai cerita yang akan terjadi. Kelebihannya dari novel ini yaitu memberikan pelajaran penting untuk bertekad kepada orang tua dalam kondisi apapun itu. Nilai ini sangat bagus dalam meneshekan karakter sisi gadis kecil. Dan juga covernya memiliki desain yang sangat indah dan menarik dengan gambar seorang ibu yang sedang duduk di kursi. Kelebihannya yaitu ada beberapa bahasa yang tidak baku, jumlah halaman yg sedikit ada kata yg kurang pantas, saya bahasa yang terus berulang-ulang dan terdapat kata teroris. Bagian akhir pada novel ini yaitu terkad kuat Alan untuk berubah menjadi anak yang lebih baik lagi dalam mematu perintah amanah ayahnya menjadi Sajana Ekonomi.

- nama anggota kelompok
1. Bangki Tamisa Zakaria
 2. Aura Kumala Dewi
 3. Jenita Putri
 4. Elsadida Nulia
 5. Abdul Hakim al-Farizi
 6. Randy Geston Pratama



Lampiran 10 Dokumentasi penelitian

a) Dokumentasi awal observasi dan diskusi bersama guru bahasa indonesia



b) Dokumentasi wawancara bersama guru bahasa indonesia



c) Dokumentasi proses pembelajaran ketika guru memberikan materi pembelajaran



d) Dokumentasi wawancara bersama salah satu peserta didik



e) Dokumentasi dalam mengamati proses pembelajaran ketika guru memberikan materi pembelajaran



f) Dokumentasi bersama narasumber (guru dan peserta didik) dalam penelitian



RIWAYAT HIDUP



Citra lahir di Jambi tanggal 13 April 2001. Peneliti merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 82/1 Serasah. Lulus dari SD, Peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 24 Kota Jambi. Selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 8 Kota Jambi, dengan memilih jurusan IPS. Walaupun seperti itu, peneliti memiliki minat dan bakat di bidang bahasa. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, peneliti diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi. Peneliti memilih pengkhususan kepengarangan dalam pendidikannya. Minat ini salah satu bakat peneliti dalam hal kemampuan menulis dan mulai aktif dalam dunia keorganisasian kampus untuk menguasai bidang public speaking dan leadership. Saat ini peneliti sedang fokus untuk menyelesaikan studinya.